

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HABIT FORMING*  
TERHADAP PEMBIASAAN SALAT DUHA  
SISWA MADRASAH**



**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:

**MUKHAMAD KHANIFUDIN**  
NIM: 1923221018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HABIT FORMING*  
TERHADAP PEMBIASAAN SALAT DUHA  
SISWA MADRASAH**



**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:

**MUKHAMAD KHANIFUDIN**  
NIM: 1923221018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2026**

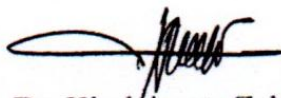
**SKRIPSI**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HABIT FORMING***  
**TERHADAP PEMBIASAAN SALAT DUHA**  
**SISWA MADRASAH**

Oleh:

MUKHAMAD KHANIFUDIN  
NIM 1923221018

Disetujui untuk Ujian Munaqasyah  
Pada tanggal: 26 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Khulaimata Zalfa, S.Psi. M.Pd  
NIDN. 2107088701

Pembimbing II



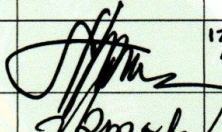
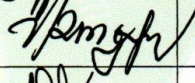
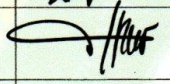
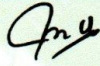
Nasrul Umam, S.Pd.I.M.Pd.I  
NIDN. 2109078902

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : **MUKHAMAD KHANIFUDIN**  
NIM : 1923221018  
Fakultas /Prodi : Fakultas Keagamaan Islam / PGMI  
Judul skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* Terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari **Kamis**, tanggal **Dua Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Enam** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

| Jabatan                    | Nama Penguji                | Tanda Tangan                                                                       | Tanggal    |
|----------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Ketua Sidang/<br>Penguji 1 | Dr. Lumaauridlo, M.Pd.      |   | 17/04/2026 |
| Penguji 2                  | Dr. Umi Zulfa, M.Pd.        |   | 20/04/2026 |
| Sekretaris Sidang          | Alvan Hazhari, M.Pd.        |   | 20/04/2026 |
| Pembimbing                 | Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd. |   | 17/04/2026 |
| Ass. Pembimbing            | Nasrul Umam, M.Pd.I.        |  | 21/04/2026 |

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 April 2026

Mengesahkan  
Dekan,  
  
Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I.  
NIDN. 2105128101

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUKHAMAD KHANIFUDIN

NIM : 1923221018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Keagamaan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 26 Februari 2026

ng membuat pernyataan



MUKHAMAD KHANIFUDIN

NIM 1923221018

## NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Saudara Mukhamad Khanifudin  
Lamp : -

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
di Cilacap

*Assalamu'alaikum wa rahamatullah wa barakatuh*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mukhamad Khanifudin  
NIM : 1923221018  
Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

*Wassalamu'alaikum wa rahamatullah wa barakatuh*

Cilacap, 12 Maret 2026  
Konsultan,



Dr. Lumaauridlo, M.Pd  
NIDN. 2129048001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah ” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., beserta civitas akademika.
2. Dekan Fakultas Keagamaan Islam, Dr. Misbah Khusurur, S.H.I., M.S.I., yang telah mengizinkan saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Wida Nurul Azizah, M.Pd. yang telah menyemangati penulis.
4. Pembimbing I, Dr. Khulaimata Zalfa, S.Psi.M.Pd., dan Pembimbing II, Nasrul Umam, S.Pd.I.M.Pd.I., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tanpa lelah dengan penuh kesabaran.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dr. Nani Kurniasih, S.T.,M.Si., yang telah mengizinkan saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah mengajar penulis.
7. Seluruh pihak yang telah berjasa dan membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Akhirnya penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada pembaca seandainya terdapat kesalahan-kesalahan di dalam skripsi ini dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Cilacap, 26 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khay.' with a horizontal line underneath.

(Mukhamad Khanifudin)

## MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝﴾

(الانشراح : ٥)

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”  
(Q.S. Al Insyirāḥ: 5)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah saya Najib Akhmad Ridlo, dan Ibu saya Sutinah Al Faizah, Kakak saya Siti Nurmashfufah, dan adik -adik saya tercinta yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepala MI Ma'arif NU Singasari, Bapak Muhammad Syarifudin, S.Pd.I, ibu Cici Heriyanti, S.Pd.I dan Ibu Mutamimah, S.Pd.I. serta seluruh warga sekolah yang banyak sekali membantu peneliti.
3. Kepala SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Bapak Musyaddad, SH.M.Si, serta seluruh guru dan karyawan yang terus mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Pengasuh PP APPI Ar Roudhoh, Bapak KH. Sabar Zuhdi, S.Pd. M.Pd dan Ibu Nyai Tuti Toifah, S.Sos.M.Pd., berkat restu mereka penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Ustadz Muhammad Syafi'i, S.Pd., selaku guru dan motivator penulis untuk melanjutkan pendidikan strata satu ini.
6. Seluruh pihak yang telah berjasa dan membantu penyelesaian tugas akhir ini.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Bā'  | <i>b</i>           | -                         |
| ت          | Tā   | <i>t</i>           | -                         |
| ث          | Sā   | <i>ṣ</i>           | s (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jīm  | <i>j</i>           | -                         |
| ح          | Hā'  | <i>ḥ</i>           | h (dengan titik di bawah) |
| خ          | Khā' | <i>kh</i>          | -                         |
| د          | Dāl  | <i>d</i>           | -                         |
| ذ          | Zāl  | <i>ẓ</i>           | z (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | <i>r</i>           | -                         |
| ز          | Zā'  | <i>z</i>           | -                         |
| س          | Sīn  | <i>s</i>           | -                         |

|   |        |           |                          |
|---|--------|-----------|--------------------------|
| ش | Syīn   | <i>sy</i> | -                        |
| ص | Sād    | <i>ṣ</i>  | s (dengan titik dibawah) |
| ض | Dād    | <i>ḍ</i>  | d (dengan titik dibawah) |
| ط | Tā'    | <i>ṭ</i>  | t (dengan titik dibawah) |
| ظ | Zā'    | <i>ẓ</i>  | z (dengan titik dibawah) |
| ع | Aīn    | '         | Koma terbalik ke atas    |
| غ | Gāīn   | <i>g</i>  | -                        |
| ف | Fā'    | <i>f</i>  | -                        |
| ق | Qāf    | <i>q</i>  | -                        |
| ك | Kāf    | <i>k</i>  | -                        |
| ل | Lām    | <i>l</i>  | -                        |
| م | Mīm    | <i>m</i>  | -                        |
| ن | Nūn    | <i>n</i>  | -                        |
| و | Wāwu   | <i>w</i>  | -                        |
| ه | Hā'    | <i>h</i>  | -                        |
| ء | Hamzah | '         | Apostrof                 |

|   |     |   |   |
|---|-----|---|---|
| ي | Yā' | y | - |
|---|-----|---|---|

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | 'iddah              |

3. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliā'</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

c. Bila *ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>Zakāt al-fīṭr</i> |
|------------|---------|----------------------|

4. **Vokal Pendek**

|         |               |         |   |
|---------|---------------|---------|---|
| ---َ--- | <i>faṭḥah</i> | Ditulis | a |
| ---ِ--- | <i>Kasrah</i> | Ditulis | i |
| ---ُ--- | <i>ḍammah</i> | Ditulis | u |

## 5. Vokal Panjang

|   |                                   |         |                              |
|---|-----------------------------------|---------|------------------------------|
| 1 | <i>faṭḥah + Alif</i><br>جاهلية    | Ditulis | <i>ā</i><br><i>jāhiliyah</i> |
| 2 | <i>faṭḥah + ya' mati</i><br>تنسي  | Ditulis | <i>ā</i><br><i>tansā</i>     |
| 3 | <i>kasrah + ya' mati</i><br>كريم  | Ditulis | <i>ī</i><br><i>karīm</i>     |
| 4 | <i>ḍammah + wawu mati</i><br>فروض | Ditulis | <i>ū</i><br><i>furūd</i>     |

## 6. Vokal Rangkap

|   |                                   |         |                              |
|---|-----------------------------------|---------|------------------------------|
| 1 | <i>faṭḥah + ya' mati</i><br>بينكم | Ditulis | <i>ai</i><br><i>bainakum</i> |
| 2 | <i>faṭḥah + wawu mati</i><br>قول  | Ditulis | <i>au</i><br><i>qaul</i>     |

## 7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## 8. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al –Qur’ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>   |

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| السماء | ditulis | <i>as –Samā’</i>  |
| الشمس  | ditulis | <i>asy- Syams</i> |

## 9. Penulisan kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>zawī al-furūd</i> |
| أهل السنة  | ditulis | <i>ahl as-sunah</i>  |

## ABSTRAK

**Mukhamad Khanifudin.** NIM: 1923221018. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *HABIT FORMING* TERHADAP PEMBIASAAN SALAT DUHA SISWA MADRASAH. Cilacap: Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, April 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pembiasaan siswa Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan salat duha secara konsisten. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan salat duha. Metode yang digunakan adalah quasi-experimental dengan desain *non-equivalent control group design*, melibatkan kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian ini menggunakan uji beda/uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari. Dengan nilai sig. (2-tailed) kelas A sebesar 0,000 dan kelas B sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari batas yang digunakan signifikansi 5% (0.05) artinya ada pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari. Kesimpulannya adalah model pembelajaran *Habit Forming* berpengaruh signifikan, meningkatkan aspek bacaan, gerakan, serta keteraturan waktu, sehingga efektif membentuk kebiasaan religius berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Habit Forming, salat duha, pembiasaan siswa, Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran religius.*

## **ABSTRACT**

**MUKHAMAD KHANIFUDIN.** NIM: 1923221018. *THE EFFECT OF THE HABIT FORMING LEARNING MODEL ON THE HABIT OF DUHA PRAYER OF MADRASAH STUDENTS.* Cilacap: Faculty of Islamic Studies, Nahdlatul Ulama Al Ghazali University Cilacap, April 2026.

*This research is motivated by the low habit of Madrasah Ibtidaiyah students in performing Duha prayer consistently. The purpose of the study is to analyze the effect of the Habit Forming learning model on the habit of Duha prayer. The method used is a quasi-experimental with a non-equivalent control group design, involving experimental and control groups. This study uses a difference test/t-test. The results of the study indicate the influence of the Habit Forming Learning Model on the Habit of Duha Prayer of Grade V Students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari. With a sig. (2-tailed) class A is 0.000 and class B is 0.000, which means it is smaller than the limit used significance of 5% (0.05), meaning there is an influence of the Habit Forming Learning Model on the habit of Duha Prayer of Class V Students of Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari. The conclusion is that the Habit Forming learning model has a significant effect, improving aspects of reading, movement, and regularity of time, thus effectively forming sustainable religious habits.*

**Keywords:** *Habit Forming, duha prayer, student habit, Madrasah Ibtidaiyah, religious learning.*

## DAFTAR ISI

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                            | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....           | iv   |
| NOTA KONSULTAN .....                                | v    |
| KATA PENGANTAR .....                                | vi   |
| MOTTO .....                                         | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                           | ix   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....              | x    |
| ABSTRAK.....                                        | xv   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                               | xvi  |
| DAFTAR ISI.....                                     | xvii |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xx   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                | xxi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1    |
| B. Batasan Masalah.....                             | 10   |
| C. Definisi Operasional.....                        | 10   |
| D. Rumusan Masalah .....                            | 10   |
| E. Tujuan Penelitian.....                           | 10   |
| F. Manfaat Penelitian.....                          | 11   |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS..... | 12   |
| A. Kajian Teori.....                                | 12   |
| 1. Model Pembelajaran Habit Forming .....           | 12   |
| 2. Pembiasaan Salat Duha .....                      | 16   |
| 3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari .....   | 24   |
| B. Pengembangan Hipotesis .....                     | 26   |
| C. Kerangka Berpikir Peneliti.....                  | 28   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....                     | 30   |
| A. Desain Penelitian.....                           | 30   |

|                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------|----|
| B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....        | 30 |
| 1. Populasi.....                                             | 30 |
| 2. Sampel .....                                              | 31 |
| 3. Variabel Penelitian.....                                  | 31 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data.....                              | 32 |
| 5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....                | 36 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....                             | 44 |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....                           | 44 |
| 1. Deskripsi Pengambilan Sampel .....                        | 44 |
| B. Analisis Data.....                                        | 46 |
| 1) Angket.....                                               | 46 |
| a) Uji Normalitas.....                                       | 46 |
| 2) Lembar Pembiasaan Salat Duha siswa .....                  | 47 |
| 3) Pengetesan Dugaan sementara melalui uji-t .....           | 48 |
| C. Pembahasan .....                                          | 51 |
| 1. Interpretasi Hasil .....                                  | 51 |
| 2. Perbandingan dengan Teori dan Penelitian sebelumnya ..... | 51 |
| 3. Simpulan Sementara .....                                  | 52 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....                              | 53 |
| A. Kesimpulan.....                                           | 53 |
| B. Saran .....                                               | 53 |
| C. Keterbatasan Penelitian .....                             | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                         | 57 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                                   | 98 |

## DAFTAR TABEL

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Interpretasi Reliabilitas .....                    | 40 |
| Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas.....                        | 41 |
| Tabel 4.1. Data Nilai maksimal minimal dan rerata .....       | 45 |
| Tabel 4.2. Uji Normalitas Deskriptif Statistik .....          | 47 |
| Tabel 4.3. Uji Normalitas <i>one kolmogorov smirnov</i> ..... | 47 |
| Tabel 4.4. Ringkasan hasil perhitungan uji-t .....            | 48 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Peneliti .....       | 29 |
| Gambar 3.1. Angket Validasi oleh Validator 1 ..... | 37 |
| Gambar 3.2. Angket Validasi oleh Validator 2 ..... | 38 |
| Gambar 4.1. Diagram selisih hasil rerata .....     | 49 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Data Siswa Kelas Eksperimen (VA) .....                                     | 60 |
| Lampiran 2 Data Siswa Kelas Kontrol (VB) .....                                        | 61 |
| Lampiran 3 Observasi Model Pembelajaran Habit Forming .....                           | 62 |
| Lampiran 4 Observasi Pembiasaan Salat .....                                           | 65 |
| Lampiran 5 Angket Model Pembelajaran Habit Forming .....                              | 68 |
| Lampiran 6 Hasil Rekap Angket Model Pembelajaran Habit Forming<br>.....               | 72 |
| Lampiran 7 Hasil Rekap Penilaian Pembiasaan Salat Duha Kelas<br>Eksperimen .....      | 73 |
| Lampiran 8 Hasil rekap Penilaian Pembiasaan Salat Duha Kelas<br>Kontrol.....          | 74 |
| Lampiran 9 Tabel Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Habit<br>Forming.....        | 75 |
| Lampiran 10 Uji Normalitas Pembiasaan Salat Duha .....                                | 79 |
| Lampiran 11 Uji t-test kelas eksperimen dan kontrol .....                             | 80 |
| Lampiran 12 Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Eksperimen dan<br>Kelas Kontrol..... | 80 |
| Lampiran 13 Uji t-test Nilai Pembiasaan Salat Duha Siswa.....                         | 81 |
| Lampiran 14 Profil Sekolah/Madrasah .....                                             | 83 |
| Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian .....                                         | 94 |
| Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....                                               | 95 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir ke dunia dengan lengkap dengan segala hak dan kewajibannya (Tyas, 2020). Dalam agama Islam, seorang muslim mempunyai kewajiban menjalankan perintah Allāh RasulNya. Perintah Allāh ada yang berurusan dengan *ḥablum minallāh* dan ada yang berurusan dengan *ḥablum minannās*. *Habluminallāh* adalah relasi vertikal antara manusia dengan Tuhan, yaitu urusan ibadah. Sedangkan *ḥabluminannās* adalah relasi horizontal antara manusia dengan sesama dan lingkungan (Bahri, 2018).

Salah satu dasar ajaran Islam yang mesti ditegakkan adalah ibadah oleh semua orang yang beragama Islam karena Allāh *Subḥānahu Wa Ta'ālā* disembah dengan cara ibadah. Salat adalah pilar dinul Islam, sehingga salat menjadi komponen yang sangat penting dari kebutuhan manusia untuk menegakkan syari'at Islam serta meningkatkan iman kita kepada Allāh *Subḥānahu Wa Ta'ālā*.

Seorang muslim wajib mengerjakan rukun Islam berjumlah 5 yang merupakan pokok dari ajaran Islam. Lima perkara tersebut telah disabdakan oleh yang mulia Nabi Muhammad *Ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*, yaitu:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنِيَ الْإِسْلَامُ  
عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ  
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ  
وَمُسْلِمٌ)

“Artinya : “*Abu ‘Abdurrahmān Abdullāh bin Umar bin Khaththāb Radhiyallāhu anhumā* berkata : Aku pernah mendengar Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* bersabda: Islam dibangun atas lima perkara. (1) Persaksian bahwa tiada Tuhan selain Allāh, dan Muhammad Rasul Allāh, (2) mendirikan salat, (3) mengeluarkan zakāt, (4) melaksanakan ibadah haji, dan (5) berpuasa Ramaḍān” [HR *Al Bukhārī dan Muslim*]” (Habiburrahman & Suroso Pr, 2022).

Sejak kecil, seorang muslim telah dididik oleh kedua orang tua dan guru tentang pengetahuan Islam dasar. Mendidik anak dalam persoalan agama merupakan salah satu kewajiban orang tua misalnya mengenalkan *tauḥid*, akhlaq, cara bertaharah, mensucikan najis, salat, sehingga mereka mengerti dengan beberapa tugas wajib yang menantinya bilamana usia menginjak mencapai baligh (Zalfa, 2020).

Salat merupakan pokok agama Islam yang harus ditegakkan tiap orang Islam. Tentunya mereka yang terbebani hukum *taklīf* seperti berakal, baligh. Sedangkan anak kecil dididik untuk

membiasakan Salat dimulai dari umur tujuh tahun. Oleh karena pentingnya edukasi salat ini, sampai pada sebuah khabar Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* mensyariatkan kepada orang tua untuk menyuruh anak-anak melaksanakan salat pada umur 7 tahun dan memukulnya pada umur 10 tahun apabila meninggalkan salat, sebagaimana hadist berikut:

عَلِّمُوا الصَّبِيَّ الصَّلَاةَ ابْنَ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُ عَلَيْهَا ابْنَ عَشْرِ

"Rasulullah *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* bersabda: "Ajarkanlah salat kepada anak-anak diumur 7 tahun, serta pukullah mereka ketika meninggalkan salat di umur 10 tahun "(HR. *At Tirmizi*) (Mahmudin, 2018).

Dalam Syarah Abi Dawud berjudul *Aunul Ma’bud* menafsirkan redaksi di atas sebagai perintah yang dibebankan kepada orang tua untuk mengajarkan anak-anaknya Salat. Ini artinya orang tua ditugasi mengajarkan anak-anaknya tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan salat di usia 7 tahun. Sebab gerbang pertama anak-anak bisa mengenal salat ialah melalui bimbingan dan arahan orang tua (Pulungan, 2018).

Jika mengacu kepada teks, maka untuk mengajarkan anak salat itu standarnya di usia 7 tahun. Akan tetapi alangkah baiknya mereka diperkenalkan sejak umur empat atau lima tahun, sebelum memasuki tahap pengajaran di usia tujuh tahun (Budiyati & Umam, 2020). Harapannya yaitu mereka sudah memahami salat dengan

baik sebelum menginjak umur tujuh tahun dengan cara melibatkan anak-anak dalam setiap salat.

Salah satu cara memperkenalkan Salat adalah dengan mengajak mereka salat bersama-sama. Cara ini sangat efektif agar ketika mereka telah berumur tujuh tahun sudah terampil dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan kewajiban salat dan ketika menginjak usia sepuluh tahun mereka enggan meninggalkan salat.

Jika anak-anak tetap tidak mau melakukan salat, maka pemimpin keluarga mesti menasihati secara baik dan jika perlu menakutinya. Nasihat itu bisa berupa penegasan tentang ketentuan hukum Islam yang mensyariatkan setiap orang Islam melaksanakan salat wajib lima kali sehari.

Selanjutnya Salat adalah pokok agama Islam artinya jika salatnya baik maka semua ibadah akan dianggap baik seperti sabda Nabi *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*:

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَحَ لَهُ

سَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

“Artinya: Perkara yang pertama kali dihitung dari seorang hamba pada hari kiamat ialah salat. Apabila salatnya baik, maka seluruh amalnya pun baik. Apabila salatnya buruk, maka seluruh amalnya pun dinilai buruk (HR. *Aṭ Ṭabarānī*)” (Hasanah Ainul, 2018).

Sembahyang yang dilakukan oleh umat Islam yang tidak wajib dianggap sebagai sunah dalam Islam. Kata sunah (*taṭawwu'*) sinonim dengan *nāfilah* (ibadah tambahan yang dilakukan untuk melengkapi ibadah wajib). Orang yang melakukan sembahyang sunah disebut *mutaṭawwi'*. Kata Arab untuk sembahyang sunah adalah *taṭawwu'* (تَطَوُّع). Secara linguistik, “*taṭawwu'*” berarti sukarela, bukan dipaksa.

Salat Duha sendiri termasuk dalam kategori Salat sunah. Salat sunah terbagi menjadi dua kategori, yaitu sunah muakadah dan ghairu muakadah. Salat Duha termasuk sunah muakadah. Artinya, Salat yang tidak wajib tetapi sangat dianjurkan untuk mendekatkan hamba kepada Allah semata. Waktu terbaik untuk melaksanakan Salat Duha adalah di pagi hari. Waktunya adalah ketika matahari kira-kira setiang tingginya (sekitar pukul 6:30 pagi) hingga matahari berada di puncaknya (sekitar pukul 11:00 pagi).

Keutamaan salat Duha disebutkan dalam banyak argumen, baik dari *Al-Qur'ān* maupun *ḥadits* yang membuktikannya. Kitab *Fathul Mu'in* yang dikarang oleh Syekh Zainuddīn Al-Malībārī menyebutkan sebagai berikut:

وَيُسَنُّ الضُّحَى لِقَوْلِهِ تَعَالَى "يُسَبِّحَنَّ بِالْعِشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ" قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ  
: صَلَاةُ الْإِشْرَاقِ صَلَاةُ الضُّحَى. رَوَى الشَّيْخَانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ : بِصِيَامِ  
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكَعَتِي الضُّحَى وَأَنْ أُوتِرَ قَبْلَ أَنْ أَقَامَ.  
(رَوَاهُ مَالِكٌ، وَابْنُ شَيْبَةَ، وَأَحْمَدُ )

“Artinya, “Salat Duha dianjurkan berdasarkan firman Allah *Subḥanahu wa Ta‘ālā*, “Sucikanlah Dia di waktu petang dan di waktu pagi.” *Ibnu ‘Abbās* menafsirkan Salat Isya sebagai Salat Duha. Imam *Al Bukhārī* dan *Muslim* juga meriwayatkan sebuah *ḥadīts* dari Abu Hurairah yang berkata bahwa Rasulullah SAW menasihati untuk melakukan tiga hal: berpuasa tiga hari setiap bulan, mengerjakan dua rakaat Salat Duha, dan mengerjakan Salat Witir sebelum tidur.’. ( HR. *Mālik, Ibnu Syaibah, dan Aḥmad*)” (Faqih Purnomosidi et al., 2022).

Wasiat Rasul berlaku untuk semua umat Nabi Muhammad *Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam* bukan khusus bagi Abu Hurairah saja karena memiliki banyak keutamaan dan hikmah.

Dengan demikian, maka kesimpulannya adalah ibadah Salat sunah duha penting untuk diajarkan sejak dini. Terutama anak SD/MI. Karena apabila suatu kebiasaan baik dilakukan sejak dini, maka tidaklah mustahil akan terus berkelanjutan sampai dewasa hingga seumur hidup. Walaupun sunah tetapi tidak kalah penting untuk diperhatikan karena Salat itu adalah cerminan orang yang beragama Islam. Jika kesunahan saja dilakukan maka ibadah wajib terlebih akan diperhatikan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Alma Nur Fauziah menunjukkan bahwa Salat Duha mempunyai dampak positif terhadap motivasi, kecerdasan emosional, dan keterampilan beribadah (Fauziah, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nor Hayati membuktikan dengan pelaksanaan Salat Duha. "Manfaat yang diperoleh para siswa adalah rasa nyaman, ketenangan, dan pikiran jernih setelah mendirikan Salat Duha, karena mereka terbiasa melaksanakan sembahyang Duha di MAN Purwoasri."(Amran, 2023).

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa ibadah Salat duha ialah salah satu usaha amat baik dalam dunia edukasi khususnya sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.

Namun, dalam kenyatannya ada beberapa tantangan yang dihadapi. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Saputra menunjukkan kurangnya waktu dalam mengajarkan ilmu agama kepada anak, rendahnya waktu di rumah dengan keluarga dan bervariasinya ilmu pengetahuan religi pada orang tua, minusnya keinsafan anak terhadap pengalaman ajaran Islam (Widayati, 2018) seperti salat dan akibat negatif dari kemajuan teknologi seperti telepon genggam, komputer, televisi yang negatif serta merugikan (Setiawan, 2017) yang membuat anak menjadi malas menuntut ilmu dan salat. Sehingga perlu diusahakan bagaimana membiasakan ibadah sunah sejak dini (Agus Saputra dkk, 2022).

Menurut Suprihatiningrum (2013:145) Model pembelajaran adalah representasi atau contoh dari kerangka pemikiran yang menggambarkan cara pengajaran secara teratur dalam mengatur pengalaman belajar peserta didik. Dengan pengertian lain, model pembelajaran merupakan metode penyampaian terstruktur yang diterapkan oleh guru untuk mengatur pengalaman dalam sistem belajar agar maksud pembelajaran bisa dicapai. Sementara itu, *Habit Forming* merujuk pada pembentukan kebiasaan. Oleh karena itu, model pembelajaran *Habit Forming* ialah pendekatan terencana dan ajeg dalam membina moral, keterampilan linguistik, dan praktik ibadah. Hal ini dikarenakan pembiasaan adalah satu aktivitas yang dikerjakan dengan sengaja berulang-ulang supaya bisa terjadi sebuah kelaziman (Soimin, 2014).

Penelitian yang telah dilakukan oleh Alma Nur Fauziyah membuktikan bahwa pelaksanaan Model Pembelajaran *Habit Forming* bisa menambahkan motivasi belajar peserta didik (Fauziyah, 2020). Penelitian oleh Saenal Asdar memperlihatkan bahwa penerapan model *Habit Forming* dapat membuat hasil belajar akidah akhlak siswa meningkat (Raya & Asdar, 2019).

Salat duha adalah ibadah sunah yang memiliki berbagai keutamaan dan manfaat untuk umat Islam. Namun, tidak semua orang memiliki keterampilan untuk melaksanakan Salat duha. Penelitian yang dilakukan (Sumiani, 2014) menunjukkan bahwa “peningkatan keterampilan Salat melalui pembiasaan Salat Duha

yaitu: a) berwudu pada siklus I dengan tingkat ketuntasan 46% dan Pada siklus II meningkat menjadi 83%, b) Pada gerakan Salat hasil yang diperoleh pada siklus I dengan tingkat ketuntasan 47% dan Pada siklus II meningkat menjadi 85%, c) Pada bacaan Salat hasil yang diperoleh pada siklus I dengan tingkat ketuntasan 59% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%”.

*Habit Forming* dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dan menggantikan kebiasaan buruk dengan lebih mudah. *Habit Forming* juga dapat digunakan pada pembelajaran agama, seperti model pembelajaran *Habit Forming* yang bertujuan untuk membina akhlak, kemampuan bahasa, dan ritual ibadah.

Studi mengenai dampak *Habit Forming* terhadap kemampuan Salat duha masih minim dilakukan, khususnya di Indonesia. Untuk alasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk menjelajahi tema ini dan menguji dugaan bahwa terdapat akibat yang baik dan meningkat antara *Habit Forming* dan kecakapan Salat duha. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih terhadap penumbuhan ilmu pendidikan agama serta praktik pembelajaran Salat duha.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU Singasari pada Jumat, 10 Mei 2024 diketahui bahwa Madrasah telah menjalankan program yaitu kegiatan Salat duha berjamaah setiap Hari Jumat. Namun masih

rendah dan kurang dalam hal pembiasaan. Oleh karenanya, ketertarikan mendorong peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* Terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah “.

## **B. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang sudah teridentifikasi peneliti ingin membatasi masalah pada pengaruh model pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari.

## **C. Definisi Operasional**

Pengaruh model pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiasaan Salat Duha anak Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari ?
2. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembiasaan Salat Duha anak Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Model Pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Kelas V A MI Ma'arif NU Singasari.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut,

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memberikan data penelitian tentang penerapan Model Pembelajaran *Habit Forming* dalam pembelajaran salat duha.
  - b. Penambahan kajian teori tentang praktek ibadah anak SD/MI, terutama pada pembiasaan salat duha.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk memberikan masukan bagi madrasah akan pentingnya model pembelajaran *habit forming* untuk peningkatan pembiasaan salat duha
  - b. Untuk menjadi rujukan bagi para praktisi akan model pembelajaran *habit forming*

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Habit Forming**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Habit Forming***

Menurut Joyce & Weil, “Model konseptual pendidikan merupakan skema atau kerangka yang menerapkan pembelajaran membaca dalam silabus (rencana pendidikan jangka panjang), rancangan materi pembelajaran, atau pedoman untuk kelas lainnya. Model ini dapat berfungsi sebagai pola untuk pemilihan. Artinya, para guru dapat menentukan model pembelajaran yang selaras dan efektif untuk menuju sasaran akademik mereka” (Duraissy, 2019).

Model pembelajaran Qurtubi (2022) adalah “salah satu pendekatan yang secara adaptif dan umum berurusan dengan perubahan perilaku siswa. Model pembelajaran sangat terkait erat dengan gaya belajar peserta didik (learning style) dan gaya mengajar guru (teaching style), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (Style of Learning and Teaching)”.

Model pembelajaran adalah cara atau contoh kerangka kerja yang menggambarkan secara terstruktur bagaimana

proses menuntut ilmu berlangsung, sehingga pengalaman belajar anak didik dapat diatur dengan baik dan maksud pembelajaran yang direncanakan dapat tersampaikan (Simarmata, 2024).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar bisa berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas adalah model pembelajaran.

Menurut John M. Echols dan Hassan Shadily pada tahun 2014, dijelaskan dalam kamus Inggris-Indonesia, “Pembentukan Kebiasaan berasal dari kata habit, yang berarti kebiasaan, dan kata form, yang berarti bentuk, dan diberi akhiran -ing sehingga menjadi forming, yang berarti membentuk. Jadi, kata Pembentukan Kebiasaan berarti membentuk kebiasaan”(Arifi, 2017).

Pembelajaran membentuk kebiasaan adalah model pembelajaran yang dilakukan secara ajeg serta teratur. Ajeg dalam membangun sikap moral, kecakapan berkomunikasi dengan bahasa serta kebiasaan beribadah (Shoimin, 2014)

Dalam buku E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, "Pembiasaan adalah tindakan yang disengaja dan diulang-ulang sehingga kebiasaan terjadi. Lebih lanjut, pembiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara terus-

menerus dan sengaja sehingga menjadi kebiasaan bagi seseorang"(Asadudin, 2014).

Pembiasaan yang dimaksud ialah usaha nyata membentuk dan mempersiapkan siswa agar menjadi sangat mahir dan memiliki moral yang baik (Ulwan, 1992). Pendidikan yang menggunakan ini digunakan untuk mendapatkan fondasi yang kuat dan paling efektif dalam membentuk moralitas siswa, iman, dan keyakinan mereka (Wijayanti, 2022).

Metode pembiasaan adalah cara orang tua atau guru dalam mengajarkan anak untuk terbiasa melakukan sesuatu secara berulang kali. Tujuannya adalah membuat perilaku serta yang tetap, agar anak terbiasa bertindak dan menjalankan kegiatan positif dan bernilai agama pada kehidupan sehari-hari (Surawan, 2019).

Habitiasi adalah cara berperilaku yang dilakukan secara otomatis tanpa perencanaan sebelumnya dan terjadi secara spontan, seringkali tanpa disadari. Pendekatan habituasi dalam pendidikan berarti memberi siswa kesempatan untuk membiasakan diri melakukan sesuatu, baik sendiri maupun dalam kelompok.

Dalam hal metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat disebutkan bahwa pembiasaan adalah salah satu

cara untuk membiasakan siswa berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam (Ulya, 2020).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kebiasaan atau yang juga disebut habituasi adalah metode yang tepat untuk digunakan di sekolah karena tujuannya adalah untuk membentuk keterampilan dan kemampuan siswa.

Indikator dari metode pembiasaan adalah langkah berulang atau konsisten agar menjadi kebiasaan (karakter) yang melekat di dalam diri anak, sehingga suatu saat anak tidak perlu lagi berpikir panjang untuk melakukan hal tersebut (Rijal, 2021).

Berdasarkan teori mengenai ciri-ciri model pembelajaran Habit Forming, dapat diringkaskan bahwa ciri-ciri utama dari model ini adalah dilakukan secara perlahan dan bertahap, dilakukan secara kontinyu dan berkali-kali, diatur dengan jadwal atau rencana yang terprogram, serta dilatih melalui contoh yang diberikan dan diawasi secara ketat serta tegas. Karena melakukan sesuatu secara terus-menerus dan rutin, akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan yang terus ada dalam diri seseorang.

## 2. Pembiasaan Salat Duha

### a) Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan (habitulasi) adalah proses pendidikan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga suatu perilaku menjadi kebiasaan yang melekat dalam diri individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembiasaan berasal dari kata "biasa" yang berarti lazim atau umum, dan pembiasaan berarti proses membuat sesuatu menjadi biasa, sehingga menjadi kebiasaan.

Muchlas Samani dan Hariyanto (2011:239) mendefinisikan habituasi sebagai proses penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan peserta didik membiasakan diri untuk berperilaku sesuai nilai. Habituasi merupakan alat pendidikan yang penting, sebab stimulus atau rangsangan yang diberikan secara terus-menerus dan berkelanjutan akan menjadi kebiasaan, dan tanpa disadari akan menjadi karakter bagi pelakunya (Hasanah Ainul, 2018).

### b) Konsep Pembiasaan dalam Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam, metode pembiasaan (*ta'dīb*) adalah proses penting dalam membentuk akhlak dan perilaku sesuai ajaran agama. *Imām Al-Gazālī* menekankan pentingnya membentuk kebiasaan baik sejak usia dini

sebagai dasar pembentukan kepribadian religius. Pembiasaan dalam pendidikan Islam bertujuan agar peserta didik terbiasa berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai ajaran Islam

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, metode pembiasaan adalah cara praktis dalam pembentukan dan persiapan anak, sedangkan Ramayulis menyebutnya sebagai cara menciptakan kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak-anak (Ulwan, 1992).

c) Model dan Metode Pembiasaan Salat Duha di Lembaga Pendidikan

Penerapan pembiasaan salat duha di lembaga pendidikan Islam dilakukan melalui berbagai model, antara lain:

- 1) Kegiatan rutin harian: Salat duha dilaksanakan secara berjamaah sebelum pelajaran dimulai, seringkali diikuti dengan tadarus *Al-Qur'ān* dan doa bersama.
- 2) Pembagian peran: Siswa secara bergiliran menjadi imam, menyiapkan perlengkapan salat, dan memimpin doa, sehingga menumbuhkan kemandirian dan kepemimpinan.
- 3) Pengawasan dan evaluasi: Guru hadir sejak awal hingga salat selesai, melakukan pengawasan, memberikan

motivasi, dan melakukan evaluasi melalui observasi, catatan anekdot, dan ceklist perkembangan anak.

- 4) Kolaborasi dengan orang tua: Orang tua didorong untuk melanjutkan kebiasaan baik di rumah dan memastikan anak hadir tepat waktu di sekolah.

d) Tujuan dan Dampak Pembiasaan Salat Duha

Tujuan utama pembiasaan salat duha adalah membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik. Dampak positif yang ditemukan dalam berbagai penelitian empiris di Indonesia antara lain:

1. Meningkatkan kedisiplinan: Siswa terbiasa datang lebih pagi, mengikuti salat tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah.
2. Membentuk karakter religius: Siswa menjadi lebih patuh terhadap amanah Allah, tekun beribadah, dan memiliki motivasi untuk melaksanakan salat fardhu maupun sunah.
3. Menumbuhkan jiwa kepemimpinan: Siswa yang ditunjuk sebagai imam atau penanggung jawab menunjukkan kesiapan dan rasa tanggung jawab.
4. Meningkatkan semangat belajar: Siswa merasa lebih fokus, tidak mengantuk di kelas, dan lebih mudah memahami pelajaran setelah melaksanakan salat duha.

5. Membentuk perilaku sosial positif: Siswa menjadi lebih peduli terhadap teman, menghormati guru, dan menjaga hubungan baik antar sesama.

e) Pengertian Salat Duha

Salat secara etimologis berarti permohonan. Sementara itu, menurut syara', seperti yang diungkapkan oleh *Ar-Rāfi'ī*, adalah ungkapan dan gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, disertai dengan persyaratan tertentu (Fuad, 2020).

Dalam konteks ini, (تَطَوُّع) merujuk pada Salat-salat yang dilakukan secara sukarela oleh seorang Muslim untuk mendapatkan kedekatan dengan Allāh serta mengharapkan keridaan-Nya, berbeda dari lima waktu Salat fardu. (Hafidhuddin, 1998).

Salat Duha merupakan salah satu jenis Salat sunah. Terdapat dua kategori Salat sunah, yaitu *sunnah muakadah* dan *gairu muakadah*. Salat Duha menurut (Sholikhin, 2013) termasuk dalam kategori sunah *muakadah*, yang artinya meskipun tidak wajib, sangat dianjurkan untuk mendekatkan diri kepada Allāh SWT. Salat Duha dilakukan pada pagi hari. Waktunya dimulai setelah matahari setinggi tiang (sekitar pukul 06. 30) hingga saat matahari mulai terik (kira-

kira pukul 11. 00). Posisi Salat ini sangat krusial, sehingga dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW bersabda:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ  
صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ  
صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ  
وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَى (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: Setiap pagi, masing-masing ruas anggota badanmu itu wajib dikeluarkan sekedarnya. Setiap tasbih menjadi sedekah, setiap tahmid menjadi sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh untuk berbuat baik adalah sedekah, dan melarang dari perbuatan mungkar adalah sedekah. Semuanya itu bisa dicukupi dengan dua rakaat Duha yang ia lakukan (H.R. Muslim). (الحدِيثُ, 1445)

Salat Duha juga dilaksanakan pada waktu duha, yaitu ketika matahari mulai naik sekitar 7 hasta setelah terbit (sekitar pukul tujuh pagi) hingga sebelum waktu zuhur.

Salat menurut (Qustulani, 2016) menjadi kewajiban bagi seorang Muslim kepada Allāh SWT. Istilah salat berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti "doa". Dalam pengertian istilah, Salat adalah suatu ibadah yang dimulai dengan *takbīratul iḥrām* dan diakhiri dengan salam, mengikuti syarat dan ketentuan tertentu. Setiap ucapan dan

tindakan dalam rukunnya memiliki makna dan tujuan yang ditujukan untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta. Dalam fiqih, Salat dibagi menjadi dua kategori. Yang pertama terkait waktu dan yang kedua terkait sebab.

Dalam hal ini, Salat sunah *rawātib*, Salat tahajjud, Salat witir, Salat Duha, serta Salat *tarāwih* dan Salat sunah pada hari Idul Fitri dan Idul Adha termasuk dalam kategori pertama karena harus dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Sementara itu, Salat sunah hajat, Salat *istikhārah*, salat *istisqā*, salat gerhana, dan salat jenazah termasuk dalam kategori kedua karena dilakukan setelah adanya sebab tertentu.

Selain itu, salat sunah atau salat di luar salat fardhu yang berhubungan dengan sebab juga terbagi lagi menjadi tiga. Pertama, salat sunah yang disebabkan oleh *mutaqādim* (sebab yang lebih awal), seperti salat sunah tahiyatul masjid dan salat sunah wudhu. Kedua, salat sunah karena *muqārin* (sebab yang bersamaan), seperti salat sunah istisqa dan Salat sunah gerhana. Ketiga, salat sunah disebabkan oleh *muta'ākhir* (sebab yang muncul belakangan), contohnya salat istikharah dan salat tobat (Hadi, 2012).

Pandangan para ulama *maḥab Syafi'i* yang dikutip Syekh 'Abdurrahman bin Muhammad 'Audh Al-Jaziri dalam bukunya menegaskan hal itu:

أَمَّا الصَّلَاةُ الَّتِي لَهَا سَبَبٌ مُتَقَدِّمٌ عَلَيْهَا كَتَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ وَسُنَّةِ  
الْوُضُوءِ وَرَكَعَتِي الطَّوَافِ فَإِنَّهَا تَصَحُّ بِدُونِ كَرَاهَةٍ فِي هَذِهِ  
الْأَوْقَاتِ لِوُجُودِ سَبَبِهَا الْمُتَقَدِّمِ وَهُوَ الطَّوَافُ وَالْوُضُوءُ  
وَدُخُولُ الْمَسْجِدِ وَكَذَا الصَّلَاةُ الَّتِي لَهَا سَبَبٌ مُقَارِنٌ كَصَلَاةِ  
الْإِسْتِسْقَاءِ وَالْكَسُوفِ فَإِنَّهَا تَصَحُّ بِدُونِ كَرَاهَةٍ أَيْضًا لِوُجُودِ  
سَبَبِهَا الْمُقَارِنِ وَهُوَ الْقَحْطُ وَتَغْيِبُ الشَّمْسِ أَمَّا الصَّلَاةُ  
الَّتِي لَهَا سَبَبٌ مُتَأَخِّرٌ كَصَلَاةِ الْإِسْتِخَارَةِ وَالتَّوْبَةِ فَإِنَّهَا لَا تَنْعَقِدُ  
لِتَأْخِيرِ سَبَبِهَا

Artinya, “Adapun Salat sunah yang memiliki sebab mutaqaddim (sebab yang mendahului), seperti Salat tahiyatul masjid, Salat sunah wudlu, dan dua rakaat thawaf, adalah sah tanpa makruh dilakukan pada waktu-waktu terlarang, karena adanya sebab yang mendahului, yaitu thawaf, wudlu, dan masuk masjid. Demikian pula Salat yang memiliki sebab muqarin (sebab yang membarengi), seperti Salat istisqa dan Salat kusuf atau gerhana, juga sah dilakukan pada waktu terlarang karena ada sebab yang menyertai, yaitu kekeringan dan menghilangnya matahari. Sementara Salat sunah yang memiliki sebab mutaakhir (sebab yang muncul belakangan), seperti Salat sunat istikharah dan Salat sunah tobat tidak sah karena belakngannya sebab,”(Al Jāziri, 2003)

Dengan demikian, Salat sunah gerhana, Salat istisqa, Salat jenazah, Salat tahiyatul masjid, serta Salat

syukrul wudlu masuk ke dalam kategori pertama dan kedua. Semua Salat tersebut memiliki sebab yang sudah ada sebelumnya dan yang bersamaan, sehingga bisa dilaksanakan kapan saja, termasuk pada waktu-waktu yang terlarang. Sementara itu, Salat sunah hajat, Salat istikharah, Salat tobat, dan Salat tasbih—meskipun Salat tasbih ini tidak terikat pada sebab dan waktu tertentu—termasuk dalam kategori ketiga karena memiliki sebab yang muncul kemudian yang menyebabkan pelaksanaannya tidak diperbolehkan pada waktu-waktu terlarang, yaitu:

1. Setelah Salat subuh hingga matahari terbit.
2. Ketika matahari terbit hingga naik sekitar satu tombak.
3. Saat matahari berada tepat di atas langit (istiwa) hingga beranjak ke barat.
4. Setelah Salat ashar hingga matahari terbenam.
5. Ketika matahari terbenam dan berwarna kuning keemasan hingga tenggelam sepenuhnya.

Dari penjelasan tersebut, menjadi jelas bahwa Salat hajat, Salat istikharah, dan Salat tobat termasuk dalam Salat sunah yang memiliki sebab yang muncul kemudian dan waktu pelaksanaannya relatif fleksibel sehingga tidak menyebabkan sebabnya hilang dengan cepat jika tidak segera dilakukan. Oleh karena itu, Salat sunah ini dapat dikerjakan kapan saja, baik siang maupun malam, selama

tidak berada dalam waktu-waktu terlarang seperti yang telah disebutkan sebelumnya (Wijaya, 2018).

### 3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berlokasi di Menganti Desa Singasari Rt 01 Rw 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas (Syarifudin, 2023).

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah Tahun 2026 adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming terhadap Pembiasaan Salat Duha KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI Tahun 2026.

Terkait dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Pembiasaan Salat Duha Siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU Singasari Tahun 2026. Peneliti menggunakan referensi yang mendukung diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh (Imroatul Azizah, 2017) menyebutkan "pengaruh rendah pada kedua variabel antara Pembentukan Kebiasaan pada Motivasi Belajar mata pelajaran Pendidikan Islam untuk siswa kelas VII SMP Negeri 4

Surabaya, terbukti bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,936 < 4,4$ ), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara masing-masing variabel. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal subjek aktivitas atau variabel X yang diteliti, yang dalam hal ini adalah model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan. Sementara itu, variabel Y dalam beberapa contoh penelitian lain berkaitan dengan motivasi belajar. Perbedaannya dari penelitian sebelumnya adalah penekanan pada bagaimana pengaruh Salat Duha sebelum kegiatan belajar sebagai penerapan model Pembentukan Kebiasaan mempengaruhi Pembiasaan Salat Duha, artinya seberapa mahir siswa dalam melaksanakan Salat Duha. Selain itu, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan tingkat pendidikan yang diteliti, karena penulis akan meneliti siswa di kelas V A MI.

Menurut penelitian (Pramesti, 2021), disiplin sikap, disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan peraturan, dan disiplin belajar adalah beberapa kebiasaan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran online. Mereka memiliki kesamaan dalam hal subjek aktivitas atau variabel X, yang dalam kasus ini adalah model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan. Namun, menggunakan model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan berbeda. Sebagai contoh penerapan,

penulis melakukan aktivitas Salat Duha sebelum kelas. Namun, variabel Y terkait dengan disiplin dalam sejumlah studi lain.

Penelitian yang disebutkan di atas memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Subjek aktivitas atau variabel X yang diteliti di antara kesamaan tersebut adalah model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan. Namun, terdapat perbedaan dalam penerapan contoh model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan aktivitas Salat Duha sebelum kegiatan pembelajaran sebagai contoh penerapannya. Sementara itu, variabel Y dalam beberapa contoh penelitian lain berkaitan dengan motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penekanan pada bagaimana dampak Salat Duha sebelum kegiatan pembelajaran sebagai penerapan model Pembentukan Kebiasaan mempengaruhi pembiasaan Salat Duha, artinya seberapa mahir siswa dalam melaksanakan salat Duha. Selain itu, perbedaan terletak pada lokasi penelitian dan tingkat pendidikan yang diteliti, karena penulis akan meneliti siswa di MI MA'ARIF NU SINGASARI KELAS V A.

## **B. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis menurut (Arifin, 2014) berasal dari kata "hypo", yang berarti "sementara", dan "thesis", yang berarti "kesimpulan".

Dengan kata lain, hipotesis berfungsi sebagai perkiraan atau solusi temporer untuk masalah penelitian. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis, istilah seperti "perkiraan", "sementara", dan "prediksi" digunakan. Disebut sebagai sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan tidak didukung oleh data empiris (Umi, 2019). Rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, memiliki jawaban sementara yang disebut sebagai hipotesis. Karena jawaban tersebut masih berdasarkan pada teori yang ada dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang dikumpulkan, maka jawaban ini bersifat sementara (Sugiyono, 2017: 96). Peneliti menentukan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARIT
- b. Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI.

$H_0$  = Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI

$H_a$  = Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI

Untuk hipotesis statistiknya yaitu sebagai berikut:

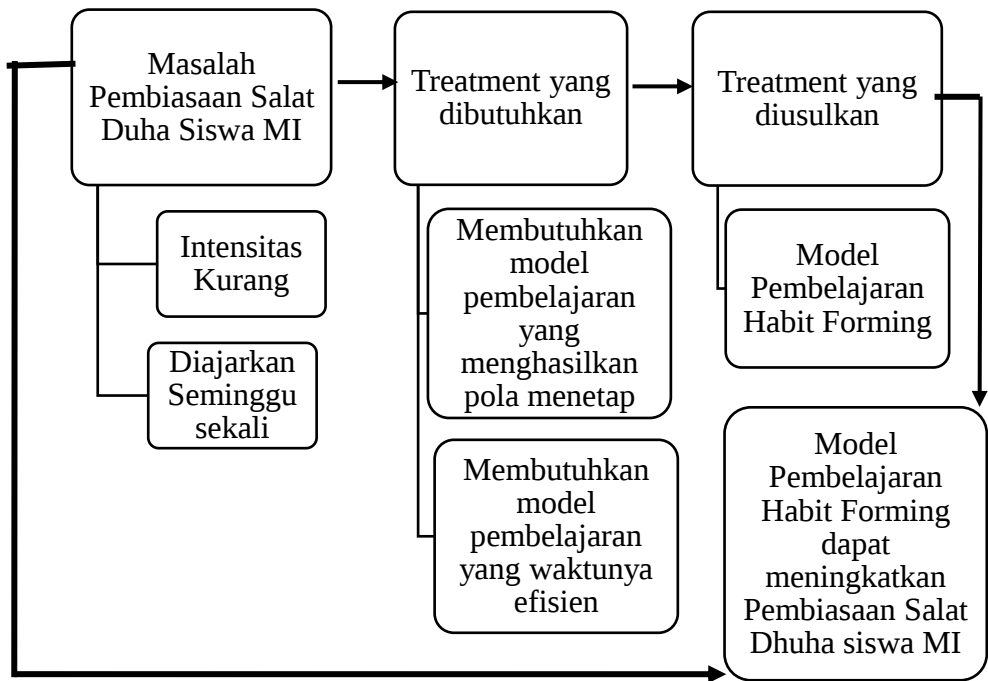
$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (model pembelajaran *Habit Forming* tidak berpengaruh terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI).

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (model pembelajaran *Habit Forming* berpengaruh terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI).

### C. Kerangka Berpikir Peneliti

Pembiasaan Salat Duha sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Namun, terdapat beberapa kendala seperti frekuensi Salat Duha yang masih rendah, serta pelatihan yang hanya diberikan seminggu sekali. Oleh karena itu, diperlukan Model Pembelajaran yang dapat menciptakan kebiasaan yang konsisten, serta model yang memiliki durasi lebih panjang. Diharapkan dengan adanya Model Pembelajaran *Habit Forming*, siswa MI mampu meningkatkan pembiasaan Salat Duha mereka. Pelaksanaan Salat Duha di MI MA'ARIF NU SINGASARI dibuat untuk memperkenalkan Salat Sunah Duha kepada siswa sejak kecil dan mengasah pembiasaan Salat Duha siswa.

Dari pembahasan diatas, terdapat kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Peneliti

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut (Sujarweni, 2014), Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan data yang dapat diukur dan dihitung serta melibatkan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif diterapkan dengan metode quasi-eksperimen yang menggunakan desain *posttest only control group*. Metode ini dipilih untuk mengukur dampak dari model pembelajaran *Habit Forming* terhadap kemampuan Salat duha siswa Madrasah, dengan cara membandingkan kelompok yang menerima perlakuan dan kelompok yang tidak menerima perlakuan.

#### **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) adalah "area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari di wilayah Desa Singasari RT

01 RW 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Simple Random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Peneliti mengambil teknik ini karena anggota populasi dianggap homogen di mana peneliti memilih dua kelas dari populasi yang ada. Kelas pertama (kelas eksperimen) yaitu kelas VA akan mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Habit Forming*, sedangkan kelas kedua (kelas kontrol) yaitu kelas VB tidak menggunakan model tersebut.

- Kelas Eksperimen : Kelas VA dengan jumlah 30 siswa.
- Kelas Kontrol : Kelas VB dengan jumlah 30 siswa.

## 3. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan

atau kegiatan tertentu.” Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2017). Yang dimaksud variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Habit Forming*.
- b. Variabel dependen atau disebut variabel terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas(Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Pembiasaan Salat Duha.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

##### a. Observasi

Observasi merupakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di tempat. Metode ini digunakan ketika ingin meneliti tentang perilaku manusia, cara kerja, dan fenomena alam. Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung pergi ke lapangan untuk melihat pelaksanaan Salat Duha oleh siswa

di MI. Untuk menyusun pedoman observasi, peneliti menggunakan buku catatan dan kamera ponsel. Berikut adalah langkah-langkah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

- 1) Untuk menilai praktik Salat duha siswa secara langsung dan mengamati pembiasaan yang ditunjukkan
- 2) Gambaran umum objek penelitian, berupa keadaan sekitar madrasah, dan sarana prasarana MI MA'ARIF NU SINGASARI.
- 3) Pelaksanaan Salat Duha di MI MA'ARIF NU SINGASARI.

b. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara komunikasi tatap muka yang terjadi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai guna menggapai sasaran yang sudah ditentukan. Melalui teknik semacam ini, peneliti berkesempatan menggali detail lebih dalam tentang bagaimana kegiatan Salat Duha diterapkan dalam pembentukan akhlak peserta didik kelas lima di MI MA'ARIF NU SINGASARI. Dalam rangkaian studi ini, peneliti mengadakan sesi tanya jawab dengan pimpinan madrasah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pengajar kelas, dan juga murid-murid kelas V MI MA'ARIF NU SINGASARI. Peneliti menyampaikan berbagai pertanyaan

yang berhubungan dengan implementasi Salat Duha di kalangan kelas V MI MA'ARIF NU SINGASARI. Adapun daftar informan yang dilibatkan meliputi:

- 1) Bapak Muhammad Syarifudin, S.Pd.I sebagai Kepala MI MA'ARIF NU SINGASARI
- 2) Ibu Cici Heriyanti, S.Pd.I. Sebagai guru sekaligus walikelas VA MI MA'ARIF NU SINGASARI

c. Dokumentasi

Catatan tentang peristiwa sejarah tersimpan dalam arsip. Arsip ini bisa berupa teks, karya seni, atau proyek kreatif besar yang dihasilkan oleh seseorang. Dengan demikian, cara dokumentasi merujuk pada metode pengumpulan informasi melalui pencatatan data yang sudah ada (Hardani et al., 2020). Proses pengumpulan berkas dilakukan guna memperoleh informasi dalam wujud dokumen, misalnya catatan kegiatan siswa saat belajar, yang didokumentasikan melalui jepretan foto kegiatan peserta didik dari dokumen kelas lima di MI MA'ARIF NU SINGASARI. Dalam kajian ini, peneliti menghimpun beragam materi termasuk arsip, surat resmi, dan materi lain yang relevan dengan penelitian yang dikerjakan, termasuk pula potret kegiatan sepanjang penelitian berlangsung. Sejumlah berkas yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti meliputi:

- 1) Riwayat pendirian MI MA'ARIF NU SINGASARI
- 2) Uraian lengkap madrasah, meliputi cita-cita, pandangan, dan sasaran
- 3) Keadaan fasilitas dan infrastruktur, data staf pengajar, serta keterangan tentang murid kelas lima
- 4) Gambar-gambar yang berhubungan dengan ibadah Salat Duha.

d. Tes

Tes dipilih karena dapat memberikan informasi objektif mengenai sejauh mana pembiasaan Salat duha para siswa setelah penerapan model pembelajaran *Habit Forming*. Ujian pembiasaan ini dibuat untuk menilai kemampuan siswa dalam melaksanakan Salat duha sesuai dengan ajaran syariat, yang meliputi aspek pembacaan, pergerakan, dan keteraturan pelaksanaan.

Tes yang dilakukan berupa praktik langsung. Siswa diminta untuk melaksanakan Salat duha di depan peneliti atau penguji. Setiap langkah dalam Salat akan diamati dan dinilai dengan menggunakan panduan penilaian yang telah disusun sebelumnya. Panduan tersebut mencakup indikator pembiasaan seperti ketepatan dalam bacaan, kesesuaian gerakan, dan keteraturan waktu pelaksanaan.

Tes pembiasaan dilakukan dalam lingkungan yang mendukung dan sesuai dengan tata cara ibadah. Siswa

diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum uji coba dimulai. Dalam rangkaian kegiatan itu, pengkaji memakai lembar pengamatan yang di dalamnya termuat skala penilaian guna merekam setiap komponen keahlian. Hasil akhir dari ujian ini kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui dampak model pembelajaran *Habit Forming* terhadap peningkatan pembiasaan Salat duha siswa madrasah.

## 5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Studi ini memanfaatkan dua cara berbeda guna memeriksa perangkat yang dipakai, yakni:

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dapat digunakan untuk menetapkan ketergantungan suatu instrumen pengukuran tertentu. Alat tersebut seharusnya bisa mengukur apa yang memang perlu diukur (Iskandar & Yofy, 2019). Validitas merupakan alat ukur untuk mencari informasi atau gejala yang sebenarnya terjadi itu valid atau tidak valid.

#### 1) Validitas Isi

Sebuah tes dianggap valid jika isinya merupakan materi yang secara akurat mencerminkan materi pelajaran yang telah disajikan. Validitas isi adalah ketepatan suatu tes dilihat dari isi tes tersebut

(Kurniawan, 2018). Pengujian validitas isi dilakukan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator instrumen yaitu Wida Nurul Azizah, M. Pd dan Dr. Aldi Prasetyo, M. Pd untuk kemudian memperoleh instrumen yang valid. Berikut hasil yang didapat:

**ANGKET VALIDASI**

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Keterampilan Salat Duha Siswa Madrasah

Penyusun : Mukhamad Khanifudin

Pembimbing : 1. Dr. Khulaimata Zalfa, S.Psi. M.Pd.  
2. Nasrul Umam, M.Pd.I

Instansi : UNUGHA CILACAP/Fakultas Keagamaan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan Hormat,

Dengan ini, kami mohon kepada Bapak/Ibu, untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen yang akan saya gunakan untuk mengukur Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Keterampilan Salat Duha Siswa Madrasah dan mohon berikan saran atau catatan perbaikan.

Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap setiap butir pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom sesuai, serta memberikan saran atau catatan perbaikan.

| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian                             | Sangat Baik                         | Baik                                | Cukup                    | Kurang                   | Catatan/Saran |
|-----|--------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1   | Kesesuaian Isi     | Instrumen sesuai dengan penelitian             | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 2   |                    | Indikator mencerminkan salat duha              | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 3   |                    | Instrumen mencakup dimensi habit Forming       | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 4   | Konstruk           | Butir-butir Instrumen tersusun sistematis      | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 5   |                    | Skala Penilaian sesuai dan konsisten           | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 6   |                    | Instrumen dapat mengukur variabel secara valid | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 7   | Bahasa             | Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif    | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 8   |                    | Tidak menimbulkan multitafsir                  | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 9   |                    | Istilah sesuai dengan konteks Madrasah         | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 10  | Kelayakan Umum     | Instrumen layak digunakan dalam penelitian     | <input type="checkbox"/>            | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |

Komentar Umum dan Rekomendasi:

Bisa langsung dipakai untuk penelitian

Cilacap 26 Januari 2026

Validator

Nama Validator : Wida Nurul Azizah

Bidang Keahlian : PGMI

Tanggal : 26/1-2026

(Wida Nurul Azizah)

Gambar 3.1. Angket validasi oleh Validator 1

## ANGKET VALIDASI

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Keterampilan Salat Duha Siswa Madarasah

Penyusun : Mukhammad Khanifudin

Pembimbing : 1. Dr. Khulaimata Zalfa, S.Psi. M.Pd.  
2. Nasrul Umam, M.Pd.I

Instansi : UNGHA CILACAP/Fakultas Keagamaan Islam/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan Hormat,

Dengan ini, kami mohon kepada Bapak/Ibu, untuk memberikan penilaian terhadap Instrumen yang akan saya gunakan untuk mengukur Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming Terhadap Keterampilan Salat Duha Siswa Madarasah dan mohon berikan saran atau catatan perbaikan.

Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap setiap butir pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom sesuai, serta memberikan saran atau catatan perbaikan.

| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria Penilaian                             | Sangat Baik              | Baik                                | Cukup                    | Kurang                   | Catatan/Saran |
|-----|--------------------|------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1   | Kesesuaian Isi     | Instrumen sesuai dengan penelitian             | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 2   |                    | Indikator mencerminkan salat duha              | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 3   |                    | Instrumen mencakup dimensi habit Forming       | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 4   | Konstruk           | Butir-butir Instrumen tersusun sistematis      | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 5   |                    | Skala Penilaian sesuai dan konsisten           | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 6   |                    | Instrumen dapat mengukur variabel secara valid | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 7   | Bahasa             | Bahasa yang digunakan jelas dan komunikatif    | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 8   |                    | Tidak menimbulkan multitafsir                  | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 9   |                    | Istilah sesuai dengan konteks Madrasah         | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |
| 10  | Kelayakan Umum     | Instrumen layak digunakan dalam penelitian     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/>            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |               |

Komentar Umum dan Rekomendasi:

1. Masukan seluruh instrumen salat duha Cilacap 3 Februari 2026

2. Angket untuk siswa di kelas ada (n.b.c. 2)

3. Kriteria buar "S, T, KT, SKT"

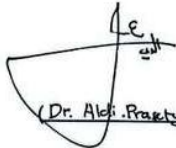
4. Penyiapan instrumen digunakan

Nama Validator : ..Albi..Prastya..

Bidang Keahlian : ..P.A.M.I..

Tanggal : ..3-2-26..

Validator

  
(Dr. Albi Prastya M.Pd.)

Gambar 3.2. Angket Validasi oleh Validator 2

Hasil dari validasi kepada ahli, masih harus ada perbaikan dari Dr. Aldi Prasetyo, M. Pd yaitu:

- a. Masukkan seluruh rukun Salat Duha yang mencakup 3 Rukun:
    - 1) Rukun Qolbi: rukun berupa niat
    - 2) Rukun Qauli: rukun berupa ucapan yaitu: takbirotul ihram, Surat Al Fatihah, Salawat kepada Nabi dan keluarga, serta salam ke kanan.
    - 3) Rukun Fi'li: rukun berupa perbuatan yaitu: Berdiri bagi yang mampu, Ruku, sujud, duduk di antara dua sujud, dan duduk pada tahiyat terakhir.
  - b. Angket untuk siswa disusun ada (a,b,c, dan d)
  - c. Kriteria buat Sangat Tepat(SKT), Tepat(T), Kurang Tepat(KT), dan Sangat Kurang Tepat(SKT).
  - d. Revisi sebelum digunakan.
- b. Uji Reliabilitas

Tes reliabilitas mengukur seberapa efektif tes tersebut secara konsisten menilai apa yang diuji. Dalam konteks angka, keandalan sering dinyatakan dalam bentuk koefisien. Semakin besar angka koefisien tersebut, semakin terjamin keandalan atau kekonsistenan respons yang disampaikan oleh partisipan (Iskandar & Yofy, 2019). Suatu perangkat dianggap dapat diandalkan jika instrumen yang diterapkan untuk menguji pada kelompok, waktu dan tempat yang

berbeda dan dilakukan beberapa kali hasilnya tetap sama. Reliabilitas akan diuji dengan *Jamovi* menggunakan analisis *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan:**

**r** = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

$\sigma_t^2$  = Varian total

**k** = Jumlah item pernyataan

Arikunto dalam Asep Kurniawan (2018) berkata “Tabel berikut berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat keandalan alat yang diperoleh.

Tabel 3.1. Interpretasi Reliabilitas

| Interval koefisien $r_{hitung}$ | Interpretasi               |
|---------------------------------|----------------------------|
| 0,80 – 1,000                    | Reliabilitas sangat kuat   |
| 0,60 – 0,799                    | Reliabilitas kuat          |
| 0,40 – 0,599                    | Reliabilitas sedang        |
| 0,20 – 0,399                    | Reliabilitas rendah        |
| 0,00 – 0,199                    | Reliabilitas sangat rendah |

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Scale Reliability Statistics

|       | Mean | SD    | Cronbach's $\alpha$ |
|-------|------|-------|---------------------|
| scale | 3.62 | 0.351 | 0.908               |

Item Reliability Statistics If item dropped

|     | Mean | SD    | Item-rest correlation | Cronbach's $\alpha$ |
|-----|------|-------|-----------------------|---------------------|
| Q1  | 3.80 | 0.407 | 0.718                 | 0.897               |
| Q2  | 3.87 | 0.346 | 0.612                 | 0.903               |
| Q3  | 3.70 | 0.466 | 0.705                 | 0.897               |
| Q4  | 3.70 | 0.466 | 0.679                 | 0.899               |
| Q5  | 3.37 | 0.556 | 0.682                 | 0.899               |
| Q6  | 3.73 | 0.450 | 0.710                 | 0.897               |
| Q7  | 3.37 | 0.556 | 0.593                 | 0.905               |
| Q8  | 3.63 | 0.490 | 0.687                 | 0.898               |
| Q9  | 3.27 | 0.521 | 0.623                 | 0.902               |
| Q10 | 3.73 | 0.450 | 0.764                 | 0.894               |

### 3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis perbedaan pembiasaan Salat Duha antara kelas perlakuan dan kelas pembandingan, diterapkan tahapan analisis:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah teknik yang digunakan untuk memastikan apakah data termasuk dalam distribusi normal atau berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Modus, rata-rata, dan median terletak di tengah distribusi normal simetris (Nuryadi, 2017).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa data dari dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang sebanding (Nuryadi, 2017). Keduanya (Normalitas dan Homogeneitas) akan diujikan melalui Jamovi (Haikal, 2021).

c. Uji Beda/T-Test

Setelah di uji tersebut diatas dilanjutkan dengan uji T/T-test dengan membandingkan pada kelas perlakuan dan pembandingan yang berupa (post-test), berikut rumus T-test:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

MD = Rata-rata Selisih Nilai rata-rata yang dihitung menggunakan selisih atau perbedaan antara skor variabel 1 dan skor variabel 2.

SE\_MD = Kesalahan Standar (standar kesesatan) Dari Rata-rata Selisih

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pengambilan Sampel**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Singasari yang beralamat di Desa Singasari RT 01/6 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, madrasah ini memiliki 2 rombel kelas masing masing dari kelas 1-6.

Partisipan dalam penelitian ini dipilih dari kalangan siswa kelas lima dan para pengajarnya. Dua kelompok studi di kelas lima adalah VA dan VB. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel acak atau pendekatan Pengambilan Sampel Acak Kelas Bertujuan (Purposive Class Random Sampling) selama prosedur pengambilan sampel. Kepala madrasah, Bapak Muhammad Syarifudin, S.Pd.I, yang merupakan individu yang disetujui di bidang penelitian, turut dipertimbangkan dalam pemilihan sampel ini. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan kelas VA sebagai kelompok eksperimen, yang terdiri dari 30 siswa, dan kelas VB sebagai kelompok kontrol, yang terdiri dari 30 siswa.

### 1. Proses dan Waktu Pelaksanaan Kelas Eksperimen

Waktu penelitian kelas eksperimen dilaksanakan pada 9 Januari – 1 Februari 2026, menerapkan bimbingan intensif selama periode 2 minggu.

### 2. Proses dan Waktu Pelaksanaan Kelas Kontrol

Waktu penelitian kelas kontrol dilaksanakan 9 Januari – 1 Februari 2026, namun peneliti tidak menerapkan bimbingan intensif, Jadi siswa belajar materi Salat Duha seperti biasa di kelas tanpa program pembiasaan rutin harian.

### 3. Data Pembiasaan Salat Duha Siswa

Data Pembiasaan Salat duha siswa diperoleh dari menilai siswa dengan menggunakan Lembar observasi Pembiasaan Salat oleh peneliti. Lembar Penilaian Pembiasaan Doa Duha digunakan untuk mengevaluasi murid-murid di kelas eksperimen setelah terapi yang diberikan oleh para peneliti. Informasi berikut dikumpulkan:

Tabel 4.1. Data Nilai maksimal minimal dan rerata

| Kelas                 | N  | Nilai minimum | Nilai maksimum | Nilai Rerata |
|-----------------------|----|---------------|----------------|--------------|
| Kelas Eksperimen (VA) | 30 | 68            | 100            | 90           |
| Kelas Kontrol (VB)    | 30 | 60            | 90             | 76           |

Tabel 4.1. menunjukkan skor rerata, skor tertinggi serta skor terendah.

## **B. Analisis Data**

Adapun analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

### **1) Angket**

Para peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk menentukan fakta-fakta suatu situasi tentang Model Pembelajaran *Habit Forming* yang dilakukan saat pelaksanaan. Pengujian ini melalui 3 prasyarat yakni uji validitas, uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a) Uji Normalitas**

Peneliti memakai angket Model Pembelajaran kelas eksperimen untuk mengetahui data terdistribusi normal dan tidak dengan uji normalitas melalui Jamovi. Uji normalitas menggunakan uji deskriptif statistik. Hasil yang didapat dari uji normalitas angket kelas eksperimen yaitu 0,335. Berdasar hasil uji normalitas diketahui skor signifikansi  $0,335 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 4.2. Uji Normalitas Deskriptif Statistik

| Descriptives       |       |
|--------------------|-------|
|                    | A     |
| N                  | 30    |
| Missing            | 0     |
| Mean               | 81,4  |
| Median             | 80    |
| Standard deviation | 7,04  |
| Minimum            | 70    |
| Maximum            | 100   |
| Shapiro-Wilk W     | 0,961 |
| Shapiro-Wilk p     | .335  |

## 2) Lembar Pembiasaan Salat Duha siswa

### 1. Uji Normalitas

Pembiasaan Salat duha diuji dengan uji normalitas melalui Jamovi, Uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *one sample kolmogorov smirnov test*, dan diketahui nilai signifikansi sebesar  $0.502 > 0,05$  . Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4.3. Uji Normalitas *one kolmogorov smirnov*

|       |                                | statistic | p    |
|-------|--------------------------------|-----------|------|
| NILAI | Shapiro-Wilk                   | 0,952     | .019 |
|       | Kolmogorov-Smirnov             | 0,107     | .502 |
|       | Anderson-Darling <sup>47</sup> | 0,84      | .029 |

### 3) Pengetesan Dugaan sementara melalui uji-t

Dugaan sementara yaitu:

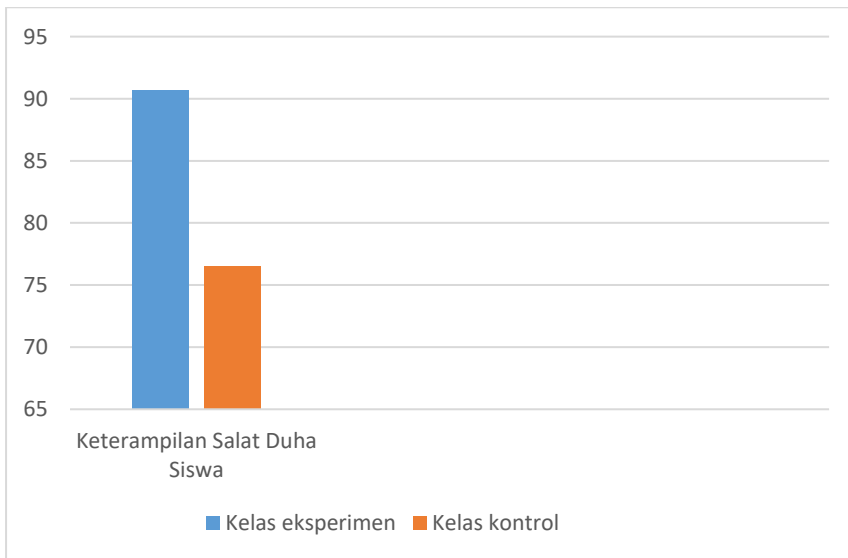
$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI

$H_a$  = Ada pengaruh antara model pembelajaran *Habit Forming* terhadap pembiasaan Salat duha siswa KELAS V A MI MA'ARIF NU SINGASARI

Data dinyatakan terdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen setelah diterapkan uji prasyarat analisis uji-t yang berupa tes normalitas serta uji kehomogenan antarkelompok, uji-t diterapkan untuk pengujian dugaan sementara analisis. Analisis hipotesis/uji-t ini menggunakan program Jamovi. Hasil analisis uji-t adalah:

Tabel 4.4. Ringkasan hasil perhitungan deskriptif statistik

| Group Descriptives            |                  |    |      |        |      |      |
|-------------------------------|------------------|----|------|--------|------|------|
|                               | Group            | N  | M    | Median | SD   | SE   |
| Keterampilan Salat Duha Siswa | kelas eksperimen | 30 | 90,7 | 93     | 8,74 | 1,6  |
|                               | kelas kontrol    | 30 | 76,5 | 75     | 7,98 | 1,46 |



Gambar 4.1. Diagram selisih hasil rerata

Berdasarkan hasil analisis, rata-rata kemampuan Salat Duha siswa di kelompok eksperimen adalah 90,7, sedangkan di kelompok kontrol adalah 76,5. Kemampuan Salat Duha siswa di kelompok eksperimen terbukti berbeda dengan pemanfaatan optimal Model Pembelajaran Pembentukan Kebiasaan. Tabel 4.3. berikut menampilkan hasil perhitungan antar kelompok

Tabel. 4.3. Ringkasan hasil perhitungan uji-t

| Independent Samples T-Test                                                |             |           |      |       |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|------|-------|
|                                                                           |             | Statistic | df   | p     |
| pembiasaan Salat duha                                                     | Student's t | 6,57      | 58,0 | <.001 |
| Note. $H_a \mu_{\text{kelas eksperimen}} \neq \mu_{\text{kelas kontrol}}$ |             |           |      |       |

Nilai  $t$  hitung Pembiasaan sebesar 6,57 lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel), di mana  $t$  tabel adalah 2,663, yang menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig}$  (2-tailed) yang diperoleh dari tabel 4.3 kurang dari 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Menurut tabel, terdapat perbedaan yang cukup besar pada Pembiasaan Salat Duha Akhir siswa berdasarkan apakah mereka menerima bimbingan intensif atau tidak. Temuan analisis mendukung penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Pembentukan Kebiasaan memiliki dampak pada Pembiasaan Salat Duha siswa kelas lima..

Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan uji- $t$ , Model Pembelajaran Pembentukan Kebiasaan berpengaruh terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Karena nilai  $\text{sig}$ . (2-tailed) untuk kelas V A adalah 0,000 dan untuk kelas V B adalah 0,000, maka nilai tersebut lebih rendah dari ambang batas signifikansi 5% (0,05), yang menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Pembentukan Kebiasaan berpengaruh terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Kelas V MI Ma'arif NU Singasari.

## C. Pembahasan

### 1. Interpretasi Hasil

Hasil analisis menunjukkan bahwa murid yang belajar menggunakan model Pembentukan Kebiasaan memiliki pembiasaan Salat Duha yang lebih baik daripada mereka yang belajar melalui metode tradisional.. Hal ini membuktikan bahwa:

- a. Pembiasaan yang terus-menerus melalui catatan aktivitas dan cheklist membantu siswa membentuk kebiasaan ibadah.
- b. Penguatan positif dari guru dan lingkungan kelas bisa membuat semangat belajar siswa menjadi lebih kuat
- c. Model Pembelajaran membentuk kebiasaan ini efektif untuk membiasakan pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang dan bernilai spiritual.

### 2. Perbandingan dengan Teori dan Penelitian sebelumnya

Menurut hipotesis behaviorisme B. F. Skinner, yang menyoroti peran penting penguatan dalam memengaruhi perilaku, kesimpulan ini konsisten (Slavin, 2006). Model Pembelajaran *Habit Forming* yang menekankan pengulangan dan penguatan positif terbukti efektif dalam membentuk pembiasaan Salat duha.

Penelitian ini juga sepemikiran dengan (Ahmad, 2020) yang menemukan pembiasaan ibadah di sekolah dasar meningkatkan kualitas ibadah siswa dan sejalan dengan (Sari &

Nurhayati, 2021) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karakter dan pembiasaan efektif dalam membentuk perilaku religius siswa.

Namun, penelitian ini menambahkan bahwa keberhasilan model Pembelajaran *Habit Forming* sangat dipengaruhi oleh keterlibatan guru, konsistensi pelaksanaan, dan dukungan lingkungan sekolah.

### 3. Simpulan Sementara

Model Pembelajaran *Habit Forming* terbukti mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan Salat duha siswa kelas V. Pembelajaran yang menekankan pembiasaan, penguatan positif, refleksi diri terbukti efektif dalam membentuk pembiasaan ibadah yang berkelanjutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan terhadap kemampuan siswa madrasah dalam Salat Duha, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan Salat Duha siswa MI MA'ARIF NU Singasari pada waktu sekarang termasuk kedalam kondisi sangat baik, karena sudah dibiasakan setiap Jum'at pagi teruntuk kelas 4, 5 dan kelas 6. Sedangkan kelas 6 sudah dibiasakan sejak senin sampai sabtu.
2. Penerapan model pembelajaran *Habit Forming* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembiasaan Salat duha siswa madrasah. Melalui pembiasaan yang dikerjakan dengan konsisten, siswa mampu melaksanakan Salat duha dengan lebih tertib, benar dan sesuai dengan tuntutan syariat islam.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam pengembangan pembiasaan

beribadah siswa, guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan secara konsisten dan kreatif, sehingga perilaku yang dipraktikkan dapat terintegrasi dengan baik pada kehidupan hari ke hari.

## 2. Bagi Madrasah

Pihak Madrasah disarankan untuk mendukung pelaksanaan model pembelajaran Habit Forming melalui kebijakan, fasilitas, serta pengawasan yang berkelanjutan, sehingga kegiatan pembiasaan Salat duha dapat berjalan secara optimal.

## 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan melaksanakan Salat duha secara rutin, tidak hanya di lingkungan madrasah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan masyarakat.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperoleh temuan yang lebih lengkap tentang penggunaan model pembelajaran Pembentukan Kebiasaan dalam pendidikan Islam, diharapkan untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk memperluas cakupan studi ini dari segi variabel, metode dan strata pendidikan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari banyak hal yang belum terpenuhi atau terkait hal lainnya. Dikarenakan keterbatasan peneliti yang berkenaan dengan adanya faktor-faktor tertentu yang berkenaan dengan biaya, waktu, dan tenaga, Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya:

#### **1. Lingkup Subjek Terbatas**

Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU Singasari, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi ke madrasah lain dengan kondisi sosial, budaya, dan karakteristik siswa yang berbeda.

#### **2. Durasi Intervensi**

Model Pembentukan Kebiasaan memiliki periode implementasi yang relatif cepat, oleh karena itu model ini tidak sepenuhnya memperhitungkan efek jangka panjang dari pengembangan kebiasaan Salat Duha secara teratur.

#### **3. Variabel Kontrol**

Faktor variabel eksternal seperti lingkungan rumah, dukungan orang tua dan kegiatan keagamaan di luar sekolah tidak dapat sepenuhnya dikendalikan, padahal hal tersebut berpengaruh pada pembiasaan dan kebiasaan ibadah siswa.

#### **4. Instrumen Penilaian**

Instrumen yang digunakan berfokus pada aspek pembiasaan yang tampak, sehingga belum sepenuhnya

menangkap dimensi internal seperti keikhlasan, kekhusyukan, dan motivasi spiritual siswa.

5. Bias Observasi

Penilaian pembiasaan Salat duha dilakukan oleh guru/peneliti, sehingga ada kemungkinan subjektivitas dalam menilai gerakan, bacaan, dan kekhusyukan siswa.

6. Keterbatasan Dokumentasi

Dokumentasi praktik Salat siswa lebih banyak berbentuk catatan observasi, belum menggunakan rekaman audio-visual yang dapat memberikan data lebih detail dan objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). Pembiasaan Ibadah di Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kualitas Ibadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 115–128.
- Al-Jaziri, A. (2003). *Al-Fiqhu 'ala Madzahibil Arba'ah: Vol. I* (C. kedua (ed.)). Darul Kutub Al-'Ilmiyah.
- Amran, H. (2023). Pembiasaan Sholat Duha Untuk Mengurangi Perilaku Menyimpang pada Siswa. *Jurnal J-BKPI*, 03(02), 80–89.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Bahri, B. (2018). Kewirausahaan islam: penerapan konsep berwirausaha dan bertransaksi syariah dengan metode dimensi vertikal (hablumminallah) dan dimensi horizontal (hablumminannas). *Maro*, 1(2), 67–86.
- Budiyati, U., & Umam, N. (2020). Menanamkan Ajaran Rasullullah SAW dalam Mendidik Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1).
- Habiburrahman, Sayid & Suroso P. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam 1*. Feniks Muda Sejahtera. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=6fzreaaaqbaj>
- Duraisy, B. R. (2019). Model-Model Pembelajaran (Empat Model Joyce and Weil). *Edutech Rosy*, 1–6.
- Faqih Purnomosidi, S. P. M. P., Widiyono, S. K. N. M. K., & Anniez Rahmawati Musslifah, M. P. P. (2022). *Buku referensi kesejahteraan psikologis dengan sholat Duha*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=nPJvEAAAQBAJ>
- Fauziyah, A. N. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Habit Forming dan Pembiasaan Salat Duha sebelum Kegiatan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Sma N 4 Kota Tegal*.

1–234.

- Haikal, M. (2021). *Panduan Praktik Analisis Data Kuantitatif dengan Jamovi*. Universitas Islam Madura, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi S1 Pendidikan Biologi.
- Hardani, Andriani, H., Sukmana, D., & Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hasanah Ainul. (2018). Mengajarkan Salat pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab, dan Pembiasaan. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 2550–1100.
- Iskandar, & Yofy. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Kurniawan, A. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Mahmudin, M. (2018). Tanggung Jawab Dan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Salat Bagi Anak Usia Dini. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 27–44. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.68>
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gava Media.
- Pramesti, A. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 30–40.
- Pulungan, E. N. (2018). Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Salat Pada Anak Sejak Usia Dini. *Raudhah*, 6(1), 1–26. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/281>
- Raya, D. D. I. S. M. P. M., & Asdar, S. (2019). *Penerapan Model Habit Forming Dalam Pembelajaran Pai Dilihat Dari Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta*.
- Sari, D., & Nurhayati. (2021). Pembelajaran Berbasis Karakter dan

- Pembiasaan dalam Membentuk Perilaku Religius Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45–58.
- Setiawan, W. (2017). *Era digital dan tantangannya*. <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>
- Simarmata, V. P. R. B. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DI UPT SD NEGERI 065013 MEDAN TA 2023/2024*. UNIVERSITAS QUALITY.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Tyas, D. C. (2020). *Hak dan Kewajiban Anak*. Alprin. <https://books.google.co.id/books?id=K9H7DwAAQBAJ>
- Ulwan, A. N. (1992). *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*. Dar al-Salam.
- Umi, Z. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. <https://repository.unugha.ac.id/1101/>
- Widayati, T. (2018). *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. UIN Raden Intan Lampung.
- Zalfa, K. (2020). Peran Parenting Pada Perkembangan Perilaku Anak-Anak Generasi Z. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 3(2).

## Lampiran 1 Data Siswa Kelas Eksperimen (VA)

| DATA SISWA KELAS VA(EKSPERIMEN) |                            |               |    |     |
|---------------------------------|----------------------------|---------------|----|-----|
| No.                             | NAMA                       | JENIS KELAMIN |    | KET |
|                                 |                            | L             | P  |     |
| 1                               | AMORA NUR MULIYA SARI      | -             | P  |     |
| 2                               | ARETA ADONIA AUNDY         | -             | P  |     |
| 3                               | BILQIS MAISYARA            | -             | P  |     |
| 4                               | DAIM ZAHRAWI               | L             | -  |     |
| 5                               | DRAJAT MU'AMAR ROMADHON    | L             | -  |     |
| 6                               | ELOK LOCITA AZIZAH HARYONO | -             | P  |     |
| 7                               | FAJAR ISMAIL               | L             | -  |     |
| 8                               | FIONA KAYLA ADARA          | -             | P  |     |
| 9                               | GANANG ADZAN SUBHAN        | L             | -  |     |
| 10                              | HABIBI MUHAMMAD FAUZAN     | L             | -  |     |
| 11                              | KEYSA KAREN AZKADINA       | -             | P  |     |
| 12                              | KHONSA ZAYYIN MAGANI       | L             | -  |     |
| 13                              | MAZIN NAWALA               | -             | P  |     |
| 14                              | MUHAMAD KURNIA PUTRA       | L             | -  |     |
| 15                              | MUHAMMAD AESIR SEBILY      | L             | -  |     |
| 16                              | MUHAMMAD AZZAM BAIQUNY     | L             | -  |     |
| 17                              | MUHAMMAD HAVONZA BAEHAQI   | L             | -  |     |
| 18                              | MUHAMMAD NT'AMULMURTADH    | L             | -  |     |
| 19                              | MUHAMMAD NIZAM NAILIN AZIZ | L             | -  |     |
| 20                              | MUHAMMAD NUR HASAN         | L             | -  |     |
| 21                              | NAILA SYARIFAH             | -             | P  |     |
| 22                              | NAIRA AULIA FERDIAN        | L             | -  |     |
| 23                              | RAFA ISNANDIKA             | L             | -  |     |
| 24                              | RAIDHA NOOR ATIFA          | L             | -  |     |
| 25                              | RIFA'I RIZKI PRADANA       | L             | -  |     |
| 26                              | UMAR SIDDIQ RIYADI         | L             | -  |     |
| 27                              | ZAHIRA SAVA RINGGA         | -             | P  |     |
| 28                              | ZAHWA SALSABILA            | -             | P  |     |
| 29                              | PUTRI FARAH KAMILA         | -             | P  |     |
| 30                              | QORIN ALINARROHMAH         | -             | P  |     |
| JUMLAH                          |                            | 18            | 12 | 30  |

## Lampiran 2 Data Siswa Kelas Kontrol (VB)

| DATA SISWA KELAS VB (KONTROL) |                               |               |    |     |
|-------------------------------|-------------------------------|---------------|----|-----|
| No.                           | NAMA                          | JENIS KELAMIN |    | KET |
|                               |                               | L             | P  |     |
| 1                             | ADINDA PUTERI ZAHIDAH         | -             | P  |     |
| 2                             | AHMAD IBNU FADLAN             | L             | -  |     |
| 3                             | AKBAR NURDAFFA PRATAMA        | L             | -  |     |
| 4                             | AKIFA NAILA                   | -             | P  |     |
| 5                             | AL RIZI KENZI SETIAWAN        | L             | -  |     |
| 6                             | ALFIN YHAFIE RAMADHAN         | L             | -  |     |
| 7                             | ANINDITA KEISHA ZAHRA         | L             | -  |     |
| 8                             | ANINDITA KHAIRIN NISWA YUNIAR | L             | -  |     |
| 9                             | AZIZ ROMADON                  | L             | -  |     |
| 10                            | AZZAHRA NABILA APRILIANI      | -             | P  |     |
| 11                            | CHIKA WIDIYANTI SUCIPTO       | -             | P  |     |
| 12                            | ENDRA ESA ARDIMAN             | L             | -  |     |
| 13                            | FARIKHATU SA'ADAH             | -             | P  |     |
| 14                            | FIRDA NAILIL MUNA             | -             | P  |     |
| 15                            | HIMAWAN                       | L             | -  |     |
| 16                            | LAILY INTAN MARIANA           | -             | P  |     |
| 17                            | MUHAMAD BIL FAQIH             | L             | -  |     |
| 18                            | MUHAMMAD ABROR                | L             | -  |     |
| 19                            | MUHAMMAD ARJUNA PRATAMA       | L             | -  |     |
| 20                            | MUHAMMAD RIFKI DIYA UL HAQ    | L             | -  |     |
| 21                            | NAYLA DEWI AZIZAH             | -             | P  |     |
| 22                            | NURUL FAHMI                   | L             | -  |     |
| 23                            | RADHITYA ZULY ARKANA          | L             | -  |     |
| 24                            | RAIKHAN FIRDAUS WARDANI       | L             | -  |     |
| 25                            | RIZAN ZIHNI ALFAT             | L             | -  |     |
| 26                            | SANI ALIFAH                   | -             | P  |     |
| 27                            | WILLIS SETYA PUTRA            | L             | -  |     |
| 28                            | QORINA ALINARROHMAH           | -             | P  |     |
| 29                            | SANDI SAPUTRA                 | -             | P  |     |
| 30                            | ZAHRA DYAN SAPUTRI            | -             | P  |     |
| JUMLAH                        |                               | 18            | 12 | 30  |

### Lampiran 3 Observasi Model Pembelajaran Habit Forming

#### Observasi Model pembelajaran *Habit Forming* (Instrumen Utama)

**Nama Siswa** : .....

**Kelas** : .....

**Nomor Absen** : .....

#### A. Tujuan Angket

Angket ini ditujukan untuk meneliti Model pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Madrasah

#### B. Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
4. Jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran, pada angket ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jawaban terbaik adalah yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
5. Jawablah dengan jujur, tanpa terpengaruh dengan teman.
6. Atas kerjasama dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

| No | Aspek yang Dinilai                                                 | Sangat Baik              | Baik                     | Cukup                    | Kurang                   | Catatan |
|----|--------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|
| 1  | Salat duha di madrasah dilakukan pada waktu yang sama setiap hari. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 2  | Ada poster/penanda yang mengingatkan waktu salat duha.             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |

| No | Aspek yang Dinilai                                                        | Sangat Baik              | Baik                     | Cukup                    | Kurang                   | Catatan |
|----|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|
| 3  | Ada pengumuman/suara yang mengajak salat duha sebelum mulai.              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 4  | Guru/teman teladan mencontohkan cara salat duha dengan benar.             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 5  | Saat salat duha, aku mendapat bimbingan langkah (niat, rakaat, doa).      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 6  | Jika aku salah, guru menegur dengan bahasa baik dan membantu memperbaiki. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 7  | Aku mendapat pujian/penguatan saat salat dengan tertib dan benar.         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 8  | Namaku dicatat saat hadir salat duha (daftar hadir).                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |

| No                | Aspek yang Dinilai                                                                  | Sangat Baik              | Baik                     | Cukup                    | Kurang                   | Catatan |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|
| 9                 | Ada daftar urutan gerak salat (checklist) yang membantu aku mengikuti dengan benar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 10                | Tempat salat bersih, perlengkapan cukup, dan tidak banyak gangguan.                 | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| <b>Total Skor</b> |                                                                                     |                          |                          |                          |                          |         |

## Lampiran 4 Observasi Pembiasaan Salat

Gunakan skala penilaian (*Rating Scale*) untuk mengukur performa siswa secara langsung.

**Nama Siswa** : .....  
**Kelas** : .....  
**Kelompok** : Eksperimen / Kontrol

| No | Aspek yang Dinilai                                                                                         | Sangat Baik              | Baik                     | Cukup                    | Kurang                   | Catatan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---------|
| 1  | <b>Niat &amp; Takbiratul Ihram:</b> Melafalkan niat salat duha dan posisi tangan saat takbir dengan benar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 2  | <b>Posisi Berdiri &amp; Sedekap:</b> Letak tangan di dada dan pandangan mata ke tempat sujud.              | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 3  | <b>Surat Al Fatihah:</b> Melafalkan surat Al Fatihah dan pandangan ke tempat sujud dengan benar            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |
| 4  | <b>Rukuk:</b> Posisi punggung rata, tangan memegang lutut, dan membaca                                     | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |         |

|   |                                                                                                    |                          |                          |                          |                          |  |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
|   | doa rukuk dengan fasih.                                                                            |                          |                          |                          |                          |  |
| 5 | <b>Iktidal:</b> Berdiri tegak secara tuma'ninah dan membaca doa iktidal.                           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |
| 6 | <b>Sujud:</b> Menempelkan 7 anggota sujud ke lantai dan membaca doa sujud.                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |
| 7 | <b>Duduk di antara dua sujud:</b> Posisi duduk (Iftirasy) dan membaca doa dengan lancar.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |
| 8 | <b>Tahiyat Akhir:</b> Posisi duduk (Tawarruk), jari telunjuk, dan kelancaran bacaan tasyahud.      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |
| 9 | <b>Tasyahud Akhir:</b> Melafalkan Tasyahud akhir dan solawat kepada nabi dan keluarga dengan benar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |

|                   |                                                                                        |                          |                          |                          |                          |  |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| 10                | <b>Salam:</b> Menoleh ke kanan dan kiri dengan sempurna dan melafalkan salam ke kanan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |  |
| <b>Total Skor</b> |                                                                                        |                          |                          |                          |                          |  |

**Kriteria Skor:**

- 4 = Sangat Tepat (Gerakan sempurna & bacaan lancar)
- 3 = Tepat (Gerakan benar & bacaan ada sedikit jeda)
- 2 = Cukup Tepat (Gerakan kurang sempurna & bacaan terbata-bata)
- 1 = Kurang Tepat (Belum mampu melakukan dengan benar)

Observer

## Lampiran 5 Angket Model Pembelajaran Habit Forming

### (Instrumen Utama)

**Nama Siswa** : .....  
**Kelas** : .....  
**Nomor Absen** : .....

#### Tujuan Angket

Angket ini ditunjukan untuk meneliti Model pembelajaran *Habit Forming* terhadap Pembiasaan Salat Duha siswa Madrasah

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada tempat yang telah disediakan.
  2. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
  3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda.
  4. Jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pembelajaran, pada angket ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah, jawaban terbaik adalah yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
  5. Jawablah dengan jujur, tanpa terpengaruh dengan teman.
  6. Atas kerjasama dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.
- Petunjuk Kuesioner Pembiasaan Salat Duha Siswa Madrasah:

Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

A = Sangat Tepat (4 poin)

B = Tepat (3 poin)

C = Kurang Tepat (2 poin)

D = Sangat Kurang Tepat (1 poin)

**A. Pengetahuan tentang Salat Duha**

1. Saya mengetahui waktu pelaksanaan salat Duha.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
2. Saya memahami jumlah rakaat minimal dan maksimal salat Duha.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
3. Saya mengetahui niat salat Duha dengan benar.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
4. Saya memahami keutamaan dan manfaat salat Duha.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat

**B. Pembiasaan Praktik**

5. Saya mampu melaksanakan salat Duha sesuai tata cara yang benar.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
6. Saya dapat membaca doa setelah salat Duha dengan lancar.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat

- C. Kurang Tepat
- D. Sangat Kurang Tepat
- 7. Saya mampu menjaga kekhusyukan dalam salat Duha.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
- 8. Saya dapat melaksanakan salat Duha secara mandiri tanpa bimbingan guru.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat

**C. Konsistensi dan Kebiasaan**

- 9. Saya melaksanakan salat Duha secara rutin setiap hari.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
- 10. Saya berusaha melaksanakan salat Duha meskipun sedang sibuk.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
- 11. Saya menjadikan salat Duha sebagai bagian dari ibadah harian saya.
  - A. Sangat Tepat
  - B. Tepat
  - C. Kurang Tepat
  - D. Sangat Kurang Tepat
- 12. Saya merasa tenang dan bersemangat setelah melaksanakan salat Duha.
  - A. Sangat Tepat

- B. Tepat
- C. Kurang Tepat
- D. Sangat Kurang Tepat

Skoring

A = 4 poin, B = 3 poin, C = 2 poin, D = 1 poin

Total skor maksimal: 48 poin

Interpretasi hasil:

41–48 poin → Sangat Baik

33–40 poin → Baik

25–32 poin → Cukup

12–24 poin → Kurang

## Lampiran 6 Hasil Rekap Angket Model Pembelajaran Habit Forming

| Hasil Rekap Angket Model Pembelajaran Habit Forming<br>kelas Eksperimen / V A |        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |        |
|-------------------------------------------------------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|--------|
| No.                                                                           | NAMA   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | Jumlah |
| 1                                                                             | RES-1  | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 3  | 35     |
| 2                                                                             | RES-2  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 1  | 3  | 39     |
| 3                                                                             | RES-3  | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 39     |
| 4                                                                             | RES-4  | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 44     |
| 5                                                                             | RES-5  | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3  | 4  | 2  | 36     |
| 6                                                                             | RES-6  | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 41     |
| 7                                                                             | RES-7  | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2  | 2  | 3  | 35     |
| 8                                                                             | RES-8  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 1  | 4  | 40     |
| 9                                                                             | RES-9  | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 4  | 2  | 38     |
| 10                                                                            | RES-10 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 40     |
| 11                                                                            | RES-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 45     |
| 12                                                                            | RES-12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 36     |
| 13                                                                            | RES-13 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 3  | 3  | 37     |
| 14                                                                            | RES-14 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 2  | 2  | 36     |
| 15                                                                            | RES-15 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 38     |
| 16                                                                            | RES-16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 4  | 3  | 40     |
| 17                                                                            | RES-17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4  | 3  | 3  | 37     |
| 18                                                                            | RES-18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 2  | 33     |
| 19                                                                            | RES-19 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 2  | 4  | 38     |
| 20                                                                            | RES-20 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 4  | 4  | 42     |
| 21                                                                            | RES-21 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 2  | 4  | 34     |
| 22                                                                            | RES-22 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 37     |
| 23                                                                            | RES-23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 43     |
| 24                                                                            | RES-24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 3  | 4  | 41     |
| 25                                                                            | RES-25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 43     |
| 26                                                                            | RES-26 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 4  | 4  | 40     |
| 27                                                                            | RES-27 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 38     |
| 28                                                                            | RES-28 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 39     |
| 29                                                                            | RES-29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 2  | 3  | 39     |
| 30                                                                            | RES-30 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 43     |

## Lampiran 7 Hasil Rekap Penilaian Pembiasaan Salat Duha Kelas Eksperimen

| Hasil Rekap Angket Pembiasaan kelas Eksperimen / V A<br>MI MA'ARIF NU SINGASARI |           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| No.                                                                             | RESPONDEN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
| 1                                                                               | RES-1     | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 37     |
| 2                                                                               | RES-2     | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 35     |
| 3                                                                               | RES-3     | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 37     |
| 4                                                                               | RES-4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 5                                                                               | RES-5     | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 35     |
| 6                                                                               | RES-6     | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 37     |
| 7                                                                               | RES-7     | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 31     |
| 8                                                                               | RES-8     | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 37     |
| 9                                                                               | RES-9     | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32     |
| 10                                                                              | RES-10    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 11                                                                              | RES-11    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 12                                                                              | RES-12    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 38     |
| 13                                                                              | RES-13    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 14                                                                              | RES-14    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 37     |
| 15                                                                              | RES-15    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 34     |
| 16                                                                              | RES-16    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 17                                                                              | RES-17    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 27     |
| 18                                                                              | RES-18    | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33     |
| 19                                                                              | RES-19    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 37     |
| 20                                                                              | RES-20    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 21                                                                              | RES-21    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 39     |
| 22                                                                              | RES-22    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 39     |
| 23                                                                              | RES-23    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 37     |
| 24                                                                              | RES-24    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 38     |
| 25                                                                              | RES-25    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 36     |
| 26                                                                              | RES-26    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 27                                                                              | RES-27    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 28                                                                              | RES-28    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 40     |
| 29                                                                              | RES-29    | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 34     |
| 30                                                                              | RES-30    | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 35     |

Lampiran 8 Hasil rekap Penilaian Pembiasaan Salat Duha Kelas Kontrol

| Hasil Rekap Angket Pembiasaan Salat kelas Kontrol / V B<br>MI MA'ARIF NU SINGASARI |        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| No.                                                                                | NAMA   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah |
| 1                                                                                  | RES-1  | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 35     |
| 2                                                                                  | RES-2  | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 33     |
| 3                                                                                  | RES-3  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 4                                                                                  | RES-4  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 29     |
| 5                                                                                  | RES-5  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 33     |
| 6                                                                                  | RES-6  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 30     |
| 7                                                                                  | RES-7  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 29     |
| 8                                                                                  | RES-8  | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 31     |
| 9                                                                                  | RES-9  | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 32     |
| 10                                                                                 | RES-10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 11                                                                                 | RES-11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 12                                                                                 | RES-12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 13                                                                                 | RES-13 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 31     |
| 14                                                                                 | RES-14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 35     |
| 15                                                                                 | RES-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 16                                                                                 | RES-16 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 33     |
| 17                                                                                 | RES-17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 18                                                                                 | RES-18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 34     |
| 19                                                                                 | RES-19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 35     |
| 20                                                                                 | RES-20 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 25     |
| 21                                                                                 | RES-21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 32     |
| 22                                                                                 | RES-22 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3  | 26     |
| 23                                                                                 | RES-23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 29     |
| 24                                                                                 | RES-24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 28     |
| 25                                                                                 | RES-25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 33     |
| 26                                                                                 | RES-26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 30     |
| 27                                                                                 | RES-27 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 36     |
| 28                                                                                 | RES-28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2  | 28     |
| 29                                                                                 | RES-29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 24     |
| 30                                                                                 | RES-30 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 24     |

## Lampiran 9 Tabel Uji Validitas Angket Model Pembelajaran Habit Forming

### Results Correlation Matrix

#### Correlation Matrix

|            | Q<br>1    | Q<br>2    | Q<br>3         | Q<br>4    | Q<br>6         | Q<br>8         | Q<br>9    | JUMLA<br>H |
|------------|-----------|-----------|----------------|-----------|----------------|----------------|-----------|------------|
| Q1         | —         |           |                |           |                |                |           |            |
| Q2         | 0.21<br>0 | —         |                |           |                |                |           |            |
| Q3         | 0.27<br>3 | 0.11<br>5 | —              |           |                |                |           |            |
| Q4         | 0.35<br>8 | 0.00<br>8 | -<br>0.03<br>9 | —         |                |                |           |            |
| Q6         | 0.13<br>5 | 0.38<br>0 | 0.30<br>2      | 0.16<br>4 | —              |                |           |            |
| Q8         | 0.13<br>3 | 0.18<br>2 | 0.31<br>2      | 0.10<br>7 | 0.32<br>3      | —              |           |            |
| Q9         | 0.41<br>7 | 0.31<br>1 | -<br>0.17<br>4 | 0.18<br>5 | -<br>0.06<br>1 | -<br>0.32<br>3 | —         |            |
| JUMLA<br>H | 0.64<br>5 | 0.54<br>5 | 0.40<br>5      | 0.48<br>2 | 0.49<br>5      | 0.53<br>0      | 0.38<br>1 | —          |

Correlation Matrix

|                                             | Q<br>1 | Q<br>2 | Q<br>3 | Q<br>4 | Q<br>5 | Q<br>6 | Q<br>7 | Q<br>8 |
|---------------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Q1 Pearson's — r                            |        |        |        |        |        |        |        |        |
| df                                          | —      |        |        |        |        |        |        |        |
| p-value                                     | —      |        |        |        |        |        |        |        |
| N                                           | —      |        |        |        |        |        |        |        |
| Q2 Pearson's 0.784*** — r                   |        |        |        |        |        |        |        |        |
| df                                          | 28     | —      |        |        |        |        |        |        |
| p-value                                     | <.001  | —      |        |        |        |        |        |        |
| N                                           | 30     | —      |        |        |        |        |        |        |
| Q3 Pearson's 0.582*** 0.599*** — r          |        |        |        |        |        |        |        |        |
| df                                          | 28     | 28     | —      |        |        |        |        |        |
| p-value                                     | <.001  | <.001  | —      |        |        |        |        |        |
| N                                           | 30     | 30     | —      |        |        |        |        |        |
| Q4 Pearson's 0.582*** 0.599*** 0.683*** — r |        |        |        |        |        |        |        |        |
| df                                          | 28     | 28     | 28     | —      |        |        |        |        |
| p-value                                     | <.001  | <.001  | <.001  | —      |        |        |        |        |
| N                                           | 30     | 30     | 30     | —      |        |        |        |        |
| Q5 Pearson's 0.335 0.263 0.439* 0.439* — r  |        |        |        |        |        |        |        |        |
| df                                          | 28     | 28     | 28     | 28     | —      |        |        |        |
| p-value                                     | .070   | .160   | .015   | .015   | —      |        |        |        |

|              |          |         |          |          |          |         |          |         |   |
|--------------|----------|---------|----------|----------|----------|---------|----------|---------|---|
| N            | 30       | 30      | 30       | 30       | —        |         |          |         |   |
| Q6 Pearson's | 0.641*** | 0.429*  | 0.428*   | 0.592*** | 0.542**  | —       | r        |         |   |
| df           | 28       | 28      | 28       | 28       | 28       | —       |          |         |   |
| p-value      | <.001    | .018    | .018     | <.001    | .002     | —       |          |         |   |
| N            | 30       | 30      | 30       | 30       | 30       | —       |          |         |   |
| Q7 Pearson's | 0.335    | 0.263   | 0.306    | 0.306    | 0.777*** | 0.542** | —        | r       |   |
| df           | 28       | 28      | 28       | 28       | 28       | 28      | —        |         |   |
| p-value      | .070     | .160    | .100     | .100     | <.001    | .002    | —        |         |   |
| N            | 30       | 30      | 30       | 30       | 30       | 30      | —        |         |   |
| Q8 Pearson's | 0.657*** | 0.515** | 0.709*** | 0.408*   | 0.510**  | 0.480** | 0.384*   | —       | r |
| df           | 28       | 28      | 28       | 28       | 28       | 28      | 28       | —       |   |
| p-value      | <.001    | .004    | <.001    | .025     | .004     | .007    | .036     | —       |   |
| N            | 30       | 30      | 30       | 30       | 30       | 30      | 30       | —       |   |
| Q9 Pearson's | 0.423*   | 0.396*  | 0.483**  | 0.341    | 0.603*** | 0.314   | 0.603*** | 0.531** | — |
| df           | 28       | 28      | 28       | 28       | 28       | 28      | 28       | 28      | — |
| p-value      | .020     | .030    | .007     | .065     | <.001    | .091    | <.001    | .003    | — |
| N            | 30       | 30      | 30       | 30       | 30       | 30      | 30       | 30      | — |

Note. \*  $p < .05$ , \*\*  $p < .01$ , \*\*\*  $p < .001$

Correlation Matrix

---

|     |           |          |        |          |          |         |          |        |         |        |
|-----|-----------|----------|--------|----------|----------|---------|----------|--------|---------|--------|
| Q10 | Pearson's | 0.641*** | 0.429* | 0.592*** | 0.757*** | 0.542** | 0.830*** | 0.404* | 0.480** | 0.461* |
|     | r         |          |        |          |          |         |          |        |         |        |

|        |           |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|--------|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
|        | df        | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       |
|        | p-value   | <.001    | .018     | <.001    | <.001    | .002     | <.001    | .027     | .007     | .010     |
|        | N         | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       |
| JUMLAH | Pearson's | 0.772*** | 0.672*** | 0.768*** | 0.747*** | 0.762*** | 0.771*** | 0.691*** | 0.757*** | 0.710*** |
|        | r         |          |          |          |          |          |          |          |          |          |
|        | df        | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       | 28       |
|        | p-value   | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    | <.001    |
|        | N         | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       | 30       |

---

Note. \* p < .05, \*\* p < .01, \*\*\* p < .001

## Lampiran 10 Uji Normalitas Pembiasaan Salat Duha

### Results

#### Descriptives

|                    | Pembiasaan Salat Duha |
|--------------------|-----------------------|
| N                  | 30                    |
| Missing            | 0                     |
| Mean               | 76.5                  |
| Median             | 75.0                  |
| Standard deviation | 7.98                  |
| Minimum            | 60                    |
| Maximum            | 90                    |
| Shapiro-Wilk W     | 0.950                 |
| Shapiro-Wilk p     | .165                  |

## Lampiran 11 Uji t-test kelas eksperimen dan kontrol

### Independent Samples T-Test

|           |             | Statistic | d<br>f   | p     | Mean<br>difference | SE<br>difference | Cohen's<br>d | Effect<br>Size |
|-----------|-------------|-----------|----------|-------|--------------------|------------------|--------------|----------------|
| NIL<br>AI | Student's t | 6.57      | 58.<br>0 | <.001 | 5.67               | 0.863            |              | 1.70           |

note.  $\mu_a$   $\mu$  kelas eksperimen  $\neq$   $\mu$  kelas kontrol

## Lampiran 12 Uji Normalitas dan Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### Homogeneity of Variances Tests

|       |                | F     | df | df2 | p    |
|-------|----------------|-------|----|-----|------|
| NILAI | Levene's       | 0.498 | 1  | 58  | .483 |
|       | Variance ratio | 1.24  | 29 | 29  | .570 |

*Note.* Additional results provided by *moretests*

### Tests of Normality

|       |                    | statistic | p    |
|-------|--------------------|-----------|------|
| NILAI | Shapiro-Wilk       | 0.952     | .019 |
|       | Kolmogorov-Smirnov | 0.107     | .502 |
|       | Anderson-Darling   | 0.840     | .029 |

*Note.* Additional results provided by *moretests*

### Lampiran 13 Uji t-test Nilai Pembiasaan Salat Duha Siswa

#### Independent Samples T-Test

|                       |             | Statistic | df   | p     |
|-----------------------|-------------|-----------|------|-------|
| pembiasaan salat duha | Student's t | 6.57      | 58.0 | <.001 |

*Note.*  $H_a \mu_{\text{kelas eksperimen}} \neq \mu_{\text{kelas kontrol}}$

#### Homogeneity of Variances Tests

|                       |                | F     | df | df2 | p    |
|-----------------------|----------------|-------|----|-----|------|
| pembiasaan salat duha | Levene's       | 0.390 | 1  | 58  | .535 |
|                       | Variance ratio | 1.20  | 29 | 29  | .627 |

*Note.* Additional results provided by *moretests*

#### Tests of Normality

|                       |                    | statistic | p    |
|-----------------------|--------------------|-----------|------|
| pembiasaan salat duha | Shapiro-Wilk       | 0.950     | .016 |
|                       | Kolmogorov-Smirnov | 0.105     | .526 |
|                       | Anderson-Darling   | 0.892     | .021 |

*Note.* Additional results provided by *moretests*

# Group Descriptives

|                       | Group            | N  | Mean | Median | SD   | SE   |
|-----------------------|------------------|----|------|--------|------|------|
| pembiasaan salat duha | kelas eksperimen | 30 | 90.7 | 93.0   | 8.74 | 1.60 |
|                       | kelas kontrol    | 30 | 76.5 | 75.0   | 7.98 | 1.46 |

## Lampiran 14 Profil Sekolah/Madrasah

### A. GAMBARAN UMUM

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari didirikan pada tanggal 1 Januari 1968 oleh para tokoh NU desa Singasari. Seiring perkembangan waktu telah mengalami peningkatan dalam berbagai hal, seperti, sarana prasarana, guru dan jumlah siswa

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Singasari yang letaknya sangat strategis karena berada di pinggir jalan utama desa yang dekat dengan kantor pemerintahan desa, lapangan, Puskesmas, serta mudah dijangkau.

Lokasi MI Ma'arif NU Singasari berada di tengah-tengah pemukiman penduduk yakni di Menganti Desa Singasari Rt 01 Rw 06. Letaknya berbatasan dengan MI Muhammadiyah Singasari di sebelah timur, sebelah selatan berhadapan dengan jalan raya, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Perkembangan MI Ma'arif NU Singasari dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah siswa MI Ma'arif NU Singasari yang semula hanya 153 saat ini meningkat menjadi 318. Penambahan jumlah ini di satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga MI Ma'arif NU Singasari yang makin tinggi. Di lain pihak kepercayaan ini membawa konsekuensi pada penambahan jumlah ruang kelas belajar untuk 1eli menampung jumlah siswa yang ada. Untuk itu pembangunan ruang kelas baru adalah kebutuhan mendesak yang harus direalisasikan.

### B. IDENTITAS SEKOLAH

- |                             |                                               |
|-----------------------------|-----------------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah             | : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari    |
| 2. Nomor Statistik Madrasah | : 111 233 020 136                             |
| 3. NSS                      | : 152 030 218 010                             |
| 4. Alamat Sekolah           | : Jl. Desa Singasari Rt 01/06, Desa Singasari |
| 5. Kecamatan                | : Karanglewas                                 |

- |                              |                                                                        |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 6. Kabupaten                 | : Banyumas                                                             |
| 7. Propinsi                  | : Jawa Tengah                                                          |
| 8. Kode Pos                  | : 53161                                                                |
| 9. E-mail                    | : <a href="mailto:mimasingasari@gmail.com">mimasingasari@gmail.com</a> |
| 10. Status Sekolah/Madrasah  | : Swasta                                                               |
| 11. Nama Yayasan<br>Banyumas | : LP Ma'arif NU NU Cabang                                              |
| 12. SK Kelembagaan           | :<br>KW.11.4/4/PP.03.2/623.2.37/2006                                   |
| 13. Tahun Berdiri Sekolah    | : 1968                                                                 |
| 14. Luas Tanah milik sendiri | : 1554 m <sup>2</sup>                                                  |
| 15. Luas Bangunan            | : 545.15 m <sup>2</sup>                                                |
| 16. Status Tanah             | : Sertifikat                                                           |
| 17. Nama Kepala Sekolah      | : Muhamad Syarifudin, S.Pd                                             |

### **C. Visi DAN MISI Sekolah :**

#### **Visi Sekolah**

**” TERWUJUDNYA INSAN YANG RELIGIUS, JUJUR, DISIPLIN, CERDAS, DAN PEDULI”**

#### **Misi Sekolah**

1. Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi personal, ,pedagogis dan religius.
2. Mengembangkan budaya islami di lingkungan madrasah
3. Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga peserta didik terbiasa bertindak yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli lingkungan dan sosial.

4. Melaksanakan pembelajaran religius dan bermakna yang melahirkan siswa berprestasi di atas rata-rata dengan landasan kejujuran dan kedisiplinan
5. Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara komprehensif berlandaskan nilai kejujuran.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan perilaku religious, jujur, disiplin, cerdas dan peduli di lingkungan madrasah.
7. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dengan melibatkan seluruh warga madrasah
8. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, olah raga, dan seni .

#### **D. DATA GURU DAN SISWA**

##### **1. Jumlah Guru dan Karyawan**

| No            | Tipe Guru           | Laki-laki | Perempuan | Jumlah Guru |
|---------------|---------------------|-----------|-----------|-------------|
| 1             | <b>PNS</b>          | 1         | 4         | 5           |
| 2             | <b>Wiyata Bakti</b> | 4         | 8         | 12          |
| 3             | <b>Karyawan</b>     | 1         | 1         | 2           |
| <b>Jumlah</b> |                     | 6         | 13        | 19          |

## 2.Perkembangan Sekolah 10 Tahun Terakhir

| TAHUN     | Jumlah Rombel | Jumlah Siswa |           |       |
|-----------|---------------|--------------|-----------|-------|
|           |               | Laki-laki    | Perempuan | Total |
| 2015/2016 | 12            | 120          | 115       | 235   |
| 2016/2017 | 11            | 135          | 102       | 237   |
| 2017/2018 | 11            | 147          | 105       | 252   |
| 2018/2019 | 12            | 162          | 115       | 277   |
| 2019/2020 | 13            | 165          | 120       | 285   |
| 2020/2021 | 13            | 177          | 123       | 300   |
| 2021/2022 | 13            | 176          | 127       | 303   |
| 2022/2023 | 13            | 176          | 136       | 312   |
| 2023/2024 | 14            | 182          | 137       | 318   |
| 2024/2025 | 13            | 170          | 130       | 300   |
| 2025/2026 | 13            | 166          | 131       | 297   |

## 3.Jumlah Rombongan Belajar Tahun 2024/2025

| No | Kelas | Jml Rombel |
|----|-------|------------|
| 1  | I     | 2          |
| 2  | II    | 2          |

|                      |            |           |
|----------------------|------------|-----------|
| <b>3</b>             | <b>III</b> | <b>3</b>  |
| <b>4</b>             | <b>IV</b>  | <b>2</b>  |
| <b>5</b>             | <b>V</b>   | <b>2</b>  |
| <b>6</b>             | <b>VI</b>  | <b>2</b>  |
| <b>Jumlah Rombel</b> |            | <b>13</b> |

## **E. DATA FASILITAS SEKOLAH**

### **Ruangan**

| No | Jenis Ruang | Jumlah Ruang | Kondisi |              |             | Keterangan                  |
|----|-------------|--------------|---------|--------------|-------------|-----------------------------|
|    |             |              | Baik    | Rusak sedang | Rusak berat |                             |
| 1  | Ruang Kelas | 10           | 8       | 2            | -           | Kekurangan<br>3 ruang kelas |

|   |                      |   |   |   |  |           |
|---|----------------------|---|---|---|--|-----------|
| 2 | Ruang Perpustakaan   | 1 |   | 1 |  |           |
| 3 | Ruang Tata Usaha     | - |   |   |  | Belum ada |
| 4 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 1 |   |  |           |
| 5 | Ruang Guru / Kantor  | 1 | 1 |   |  |           |
| 6 | UKS                  | 1 |   | 1 |  |           |
| 7 | Ruang Laboratorium   | - |   |   |  | Belum ada |
| 8 | WC                   | 7 | 7 | - |  | Kurang 2  |
| 9 | Lain-Lain            | - |   |   |  |           |

### **Infrastruktur**

| No | Jenis          | Jumlah | Kondisi |              |             |
|----|----------------|--------|---------|--------------|-------------|
|    |                |        | Baik    | Rusak Ringan | Rusak berat |
| 1  | Pagar depan    | 2      | 1       |              | -           |
| 2  | Pagar samping  | 1      | -       | 1            | -           |
| 3  | Pagar belakang | 1      | 1       | -            |             |
| 4  | Tiang bendera  | 1      | 1       | -            | -           |

|   |            |   |   |   |   |
|---|------------|---|---|---|---|
| 6 | Bak sampah | 2 | 2 | - | 1 |
| 7 | Pengairan  | 1 | 1 |   | - |
| 8 | Halaman    | 2 | 2 | - | - |

### **Sanitasi dan Air Bersih**

| No | Jenis Ruang       | Jumlah Ruang | Kondisi |       |             |
|----|-------------------|--------------|---------|-------|-------------|
|    |                   |              | Baik    | Parah | Rusak berat |
| 1  | KM/WC Siswa putra | 3            | 1       | -     | 1           |
| 2  | KM/WC Siswa putri | 4            | 1       | -     | 1           |
| 3  | KM/WC Guru        | 1            | 1       | -     | -           |

### **Sumber Air Bersih**

| No | Jenis air bersih           | Jumlah Ruang | Kondisi |       |             |
|----|----------------------------|--------------|---------|-------|-------------|
|    |                            |              | Baik    | Parah | Rusak berat |
| 1  | Sumur dengan pompa listrik | -            | -       | -     | -           |
| 2  | Sumur tanpa pompa listrik  | -            | -       | -     | -           |

|   |                                         |   |   |   |   |
|---|-----------------------------------------|---|---|---|---|
| 4 | Lain-lain<br>sumber air bersih<br>(PAM) | 2 | 2 | - | - |
|---|-----------------------------------------|---|---|---|---|

### **Alat Mesin/Kantor**

| No | Fasilitas       | Jml | Pemanfaatan<br>Alat |       | Kondisi |      |       |             |
|----|-----------------|-----|---------------------|-------|---------|------|-------|-------------|
|    |                 |     | Dipakai             | Tidak | Jarang  | Baik | Rusak | Rusak Berat |
| 1  | Mesin ketik     | 1   | 1                   |       |         |      | 1     |             |
| 2  | Filling kabinet | 5   | 5                   |       |         | 5    |       |             |
| 3  | Lain-lain       |     |                     |       |         |      |       |             |
| 4  | Komputer        | 1   | 1                   |       |         | 1    | 1     |             |
| 5  | laptop          | 11  | 10                  |       |         | 10   | 1     |             |
| 6  | Printer         | 4   | 3                   |       |         | 3    | 1     |             |

**F. Media Sosial MI Ma'arif NU Singasari**  
**Instagram : mimanusingasari**

Fb : Mima NU Singasari  
Website : <https://mimaarifnusingasari.com>  
Youtube : Mimas channel

Singasari, 1 Juli 2025



**Kepala MI Ma'arif NU Singasari  
Karanglewas Banyumas**

**Muhamad Syarifudin, S.Pd**  
**NIP. ---**



MI MA'ARIF NU  
SINGASARI

MIMAS  
CERIA



Muhamad Syarifudin, S.Pd  
Kepala Madrasah

C ooperatif  
E dukatif  
R eligius  
I novatif  
A daptif

**PRESTASI MI MA'ARIF NU SINGASARI  
TAHUN 2026**

1. JUARA 1 PIDATO BAHASA INGGRIS PUTRA PORSENI MI KABUPATEN BANYUMAS
2. JUARA 2 PIDATO BAHASA JAWA PUTRI PORSENI MI KABUPATEN BANYUMAS
3. JUARA H 3 KALIGRAFI PORSENI MI KABUPATEN BANYUMAS
4. JUARA HARAPAN 1 LCCA KECAMATAN KARANGLEWAS
5. JUARA HARAPAN 2 LCCU KECAMATAN KARANGLEWAS
6. JUARA 2 PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
7. JUARA 1 KALIGRAFI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
8. JUARA 1 TARTIL PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
9. JUARA 1 PIDATO BAHASA INGGRIS PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
10. JUARA 1 PIDATO BAHASA JAWA PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
11. JUARA 1 TAHFIDZ PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
12. JUARA 2 PIDATO BAHSA INGGRIS PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
13. JUARA 2 PIDATO BAHASA JAWA PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
14. JUARA 2 PIDATO BAHASA ARAB PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
15. JUARA 3 PIDATO BAHASA ARAB PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
16. JUARA 3 MTQ PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
17. JUARA H 1 TARTIL PUTRA PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
18. JUARA H 3 MTQ PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS
19. JUARA H 3 TAHFIDZ PUTRI PORSENI MI KECAMATAN KARANGLEWAS

## Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS

**MI MA'ARIF NU SINGASARI**

Alamat : Jl. Desa Singasari Rt 01/06 Singasari Karanglewas Banyumas 53161

☎ 081327021400 Email : [mimasingsari@gmail.com](mailto:mimasingsari@gmail.com) <https://mimaarifnusingasari.com>

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 061/LPM/33.05/MI-15/K/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Syarifudin, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : MI Ma'arif NU Singasari  
Alamat : Jl. Desa Singasari km 05 Rt 01 Rw 06 kecamatan Karanglewas  
Kabupaten Banyumas

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : MUKHAMAD KHANIFUDIN

NIM : 1923221018

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data di MI MAARIF NU SINGASARI terhitung mulai tanggal 9 JANUARI sampai 1 FEBRUARI 2026 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN HABIT FORMING TERHADAP PEMBIASAAN SALAT DUHA SISWA MADRASAH"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singasari, 24 Februari 2026

Kepala MI Ma'arif NU Singasari



Muhamad Syarifudin, S.Pd.  
NIP. -

## Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



Guru Kelas Kontrol (VB)



Guru Kelas Eksperimen (VA)



Pengambilan Data Kelas Kontrol (VB)



Pengambilan Data Kelas Eksperimen (VA)



Pelatihan Intensif Kelas Eksperimen (VA)



Pelaksanaan Salat Duha secara bersama-sama



Pelaksanaan Salat Duha secara bersama-sama

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS**

Nama Lengkap : Mukhamad Khanifudin  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 10 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Singasari 3/6, Karanglewas, Banyumas  
No. Telephone/Handphone : 082223978592  
Email : [khanifm454@gmail.com](mailto:khanifm454@gmail.com)

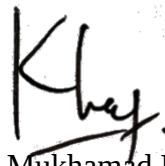
### **RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

Prasekolah : TK DIPONEGORO 17 SINGASARI  
SD/MI : MI MA'ARIF NU SINGASARI  
SMP/MTs : MTs MA'ARIF NU 1  
KARANGLEWAS  
SMA/SMK/MA : SMAS MA'ARIF NU SIRAU  
KEMRANJEN  
Pendidikan Tinggi : UNIVERSITAS NAHDLATUL  
ULAMA AL GHAZALI CILACAP

### **RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL**

: 1. PP APPI Ar Roudhoh Sirau  
Kemranjen Banyumas

Cilacap, 26 Februari 2026  
Hormat Saya,



Mukhamad Khanifudin  
NIM. 1923221018